

NOTA DINAS  
NOMOR : 1342 /RSMU/DIR/X/2024

Yth : Ketua Badan Pengurus P4MU  
Dari : Direktur RS Mata Undaan  
Hal : Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2024  
Lampiran : 1 (satu) bendel  
Sifat : Biasa  
Tanggal : 29 Oktober 2024

Bersama ini kami sampaikan Laporan Manajemen RS Mata Undaan Surabaya Triwulan III Tahun 2024 sebagaimana terlampir.

Demikian saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
Direktur,



RS MATA  
UNDAAN

dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M (K).

Tembusan :

1. Ketua Dewan Pengawas RS Mata Undaan



**RS MATA  
UNDAAN**

# **LAPORAN MANAJEMEN TRIWULAN III 2024**

**RS Mata Undaan Surabaya**



**Jl. Undaan Kulon No. 17 - 19 Surabaya  
Telp. 031- 5343 806, 5319 619, Fax. 031-5317 503  
[www.rsmataundaan.co.id](http://www.rsmataundaan.co.id)**

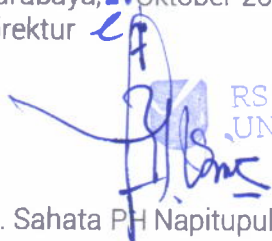
## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur kehadiran Allah SWT, Manajemen RSMU telah dapat menyelesaikan Laporan Manajemen Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya Triwulan III Tahun 2024. Laporan Manajemen ini disusun sebagai salah satu bentuk Evaluasi dan Pertanggungjawaban Manajemen dalam Pengelolaan RS Mata Undaan Surabaya untuk Periode Triwulan III Tahun 2024.

Laporan Manajemen Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya Triwulan III Tahun 2024 ini disusun mengikuti Panduan yang telah ditetapkan oleh P4MU.

Tersusunnya buku Laporan Manajemen RSMU Triwulan III Tahun 2024 ini, diharapkan dapat berfungsi sebagai mekanisme untuk perbaikan berkelanjutan guna menunjang upaya pencapaian visi Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya *"Menjadi Pilihan Utama Dalam Pelayanan Kesehatan Mata"*

Surabaya, 25 Oktober 2024  
Direktur



RS MATA  
UNDAAN

dr. Sahata PH Napitupulu, Sp.M (K)

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
Latar Belakang	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Manajemen TW III Tahun 2024 .....	1
1.3 Sistematika Penyajian.....	1
<b>II. LAPORAN LAYANAN</b>	
2.1 Laporan Layanan Triwulan III Tahun 2024.....	3
2.2 Indikator Balance Score Card (BSC).....	11
<b>III. LAPORAN INDIKATOR MUTU DAN KESELAMATAN PASIEN</b>	
3.1 Indikator Mutu Nasional (INM).....	12
3.2 Indikator Mutu Prioritas Rumah Sakit (IMP-RS).....	14
3.3 Indikator Prioritas Unit.....	17
3.4 Insiden Keselamatan Pasien .....	22
<b>IV. LAPORAN OPERASIONAL UMUM</b>	
4.1 Unit Administrasi Umum .....	28
4.1.1. Kesekretariatan.....	28
4.1.2. Legal.....	28
4.1.3. Sumber Daya Manusia.....	29
4.1.4. Driver .....	34
4.2 Unit Kebersihan, Keamanan dan Kesehatan Lingkungan .....	34
4.2.1. Laundry.....	34
4.2.2. Kebersihan .....	34
4.2.3. Keamanan.....	35
4.2.4. Parkir .....	36
4.2.5. Pelayanan Kesehatan Lingkungan .....	37
4.3 Unit Pemasaran dan Hubungan Kemitraaan .....	39
4.3.1. Pelayanan Pemasaran .....	39
4.3.2. Pelayanan Hubungan Kemitraaan.....	42
4.3.3. Pelayanan Customer Service.....	43
4.4 Unit Teknologi Informasi.....	47
4.4.1. Pengelolaan Server .....	47
4.4.2. Pengelolaan Jaringan Internet .....	48
4.4.3. Pengelolaan Sistem Informasi .....	49
4.4.4. Pengelolaan Hardware dan Software .....	50

4.5	Unit Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RS .....	51
4.5.1.	Pemeliharaan Bangunan .....	51
4.5.2.	Pemeliharaan Utilitas .....	52
4.5.3.	Konstruksi dan Renovasi.....	55
4.5.4.	Pemeliharaan Alat Medis.....	55
<b>V.</b>	<b>LAPORAN KEUANGAN</b>	
5.1.	Neraca Keuangan Triwulan III Tahun 2024.....	57
5.2.	Laporan Aktivitas Triwulan III Tahun 2024.....	59
5.3.	Laporan Arus Kas Triwulan III Tahun 2024.....	61
5.4.	Ratio Keuangan.....	67
<b>VI.</b>	<b>PENUTUP</b> .....	68

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

RS. Mata Undaan Surabaya (RSMU), adalah rumah sakit milik Perhimpunan Perawatan Penderita Penyakit Mata Undaan (P4MU) dengan Klasifikasi RS Khusus Tipe B Khusus Mata. Dalam memberikan pelayanan kesehatan RSMU menyediakan pelayanan Rawat Jalan, Rawat Inap, Gawat Darurat serta Pelayanan Penunjang Diagnostik. Sesuai Peraturan P4MU Nomor: 012/P4MU/X/2020 tentang Peraturan Internal Rumah Sakit (*Hospital Bylaws*), RSMU bertugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan khusus mata dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian masyarakat.

Sebagai salah satu upaya pertanggungjawaban pengelolaan RS, maka disusun Laporan Manajemen RSMU Triwulan III Tahun 2024 yang bertujuan menjadikan pengelolaan RSMU yang profesional dan berdasarkan pada prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2024

Penyusunan Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2024 ini mempunyai maksud dan tujuan untuk memantau dan mengevaluasi upaya RS Mata Undaan Surabaya dalam pengelolaan pelayanan melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan.

## 1.3 Sistematika Penyajian

Sistematika Penyajian Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Pada bab ini disajikan Latar Belakang dan Tujuan disusunnya Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2024.

### **BAB II. LAPORAN PELAYANAN**

Pada bab ini disajikan laporan layanan yang ada di RS Mata Undaan Surabaya terkait capaian kunjungan dari unit pelayanan pada Triwulan III Tahun 2024 dan Laporan Indikator *Balance Score Card (BSC)* RS Mata Undaan Triwulan III Tahun 2024.

### **BAB III. LAPORAN INDIKATOR MUTU DAN KESELAMATAN PASIEN**

Pada bab ini disajikan laporan dari Komite Mutu tentang capaian Indikator Mutu Nasional, Indikator Mutu Prioritas Rumah Sakit, Indikator Mutu Unit dan Insiden Keselamatan Pasien pada Triwulan III Tahun 2024.

### **BAB IV. LAPORAN OPERASIONAL UMUM**

Pada Bab ini disajikan laporan dari Bagian Umum dan SDM terkait capaian kinerja unit yang berada pada jajaran Umum dan SDM pada Triwulan III Tahun 2024

## **BAB V. LAPORAN KEUANGAN**

Pada bab ini diuraikan terkait Capaian Laporan Keuangan RS Mata Undaan pada Triwulan III Tahun 2024

## **BAB VI. PENUTUP**

Pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja RSMU pada Triwulan III Tahun 2024

**BAB II**  
**LAPORAN LAYANAN**

**1.1 Realisasi Kunjungan Triwulan III Tahun 2024**

Total Kunjungan Pelayanan Triwulan III Tahun 2024 tercapai 72% dari Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Tahun 2024.

Tabel 3.3 Kunjungan Pelayanan Triwulan III Tahun 2024

NO	URAIAN	SAT	REAL TW III 2023	RBA 2024	RBA TW III 2024	REALISASI			REAL TW III 2024	Capaian/ Real TW III 2023	Capaian/ RBA 2024	Capaian/ RBA TW III 24	Uraian Capaian
						TW I	TW II	TW III					
1	2	3	4	5	7	6	7	8	9	9/4	9/5	9/6	
1	<b>INSTALASI LAYANAN PREMIUM</b>												
A	Pely. Pre Lasik	Kunj	499	604	453	153	131	132	416	83.37%	68.87%	91.83%	<b>Tidak Tercapai</b>
B	Pely. Lasik	Mata	730	1,066	800	277	216	241	734	100.55%	68.86%	91.75%	
C	Tindakan Pentacam	Mata	74	120	90	26	25	35	86	116.22%	71.67%	95.56%	
	<b>TOTAL LAYANAN LASIK</b>		<b>1303</b>	<b>1790</b>	<b>1343</b>	<b>456</b>	<b>372</b>	<b>408</b>	<b>1236</b>	<b>94.86%</b>	<b>69.05%</b>	<b>92.03%</b>	
D	<b>EYE AESTHETIC CARE</b>												
	<b>TOTAL EYE AESTHETIC CARE</b>	Kunj	6	81	63	0	1	8	9	150.00%	11.11%	14.29%	<b>Tidak Tercapai</b>
E	<b>DRY EYE CLINIC</b>												
	Treatment Dry Eye Clinic	Kunj	38	175	54	1	9	3	13	34.21%	7.43%	24.07%	<b>Tidak Tercapai</b>
	Diagnostik Dry Eye Clinic	Kunj	93	71	135	33	32	24	89	95.70%	125.35%	65.93%	
	Konsultasi	Kunj	0	44	36	3	2	0	5	0.00%	11.36%	13.89%	
	<b>TOTAL DRY EYE CLINIC</b>	Kunj	<b>131</b>	<b>290</b>	<b>225</b>	<b>37</b>	<b>43</b>	<b>27</b>	<b>107</b>	<b>81.68%</b>	<b>36.90%</b>	<b>47.56%</b>	



NO	URAIAN	SAT	REAL TW III 2023	RBA 2024	RBA TW III 2024	REALISASI			REAL TW III 2024	Capaian/ Real TW III 2023	Capaian/ RBA 2024	Capaian/ RBA TW III 24	Uraian Capaian
						TW I	TW II	TW III					
F	RAWAT JALAN PREMIUM												
	Konsultasi Dokter	Kunj	548	1400	1053	349	319	428	1096	200.00%	78.29%	104.08%	
	<b>TOTAL RAWAT JALAN PREMIUM</b>	Kunj	<b>548</b>	<b>1400</b>	<b>1053</b>	<b>349</b>	<b>319</b>	<b>428</b>	<b>1096</b>	<b>200.00%</b>	<b>78.29%</b>	<b>104.08%</b>	<b>Tercapai</b>
	<b>TOTAL INSTALASI PREMIUM</b>		<b>1938</b>	<b>3564</b>	<b>2671</b>	<b>842</b>	<b>735</b>	<b>880</b>	<b>2457</b>	<b>126,78%</b>	<b>68,94%</b>	<b>91.99%</b>	<b>Tidak Tercapai</b>
2	INSTALASI GAWAT DARURAT												
	Pely. Gawat Darurat Pagi Sore	Kunj	640	845	630	249	277	220	746	116.56%	88.28%	118.41%	Tercapai
	Pely. Gawat Darurat Malam	Kunj	160	213	162	55	53	52	160	100.00%	75.12%	98.77%	
	Pely. Poli Umum	Kunj	19	36	27	3	8	23	34	178.95%	94.44%	125.93%	
	Ruang Tindakan	Kunj	0	0	0	0	0	4	4	0.00%	0.00%	0.00%	
	<b>TOTAL INSTALASI GAWAT DARURAT</b>	Kunj	<b>819</b>	<b>1,092</b>	<b>819</b>	<b>307</b>	<b>338</b>	<b>299</b>	<b>944</b>	<b>115.26%</b>	<b>86.45%</b>	<b>115.26%</b>	
3	INSTALASI RAWAT JALAN												
	Pely. Rawat Jalan Regular Pagi	Kunj	52,165	74,435	55827	16,267	15,805	18,072	50144	96.13%	67.37%	89.82%	Tidak Tercapai
	Pely. Rawat Jalan Regular Sore	Kunj	78	5,780	4338	1045	1171	1380	3596	0.00%	0.00%	82.90%	
	Pely. Rawat Jalan Eksekutif Pagi	Kunj	3,628	5,129	3843	999	944	914	2857	78.75%	55.70%	74.34%	

NO	URAIAN	SAT	REAL TW III 2023	RBA 2024	RBA TW III 2024	REALISASI			REAL TW III 2024	Capaian/ Real TW III 2023	Capaian/ RBA 2024	Capaian/ RBA TW III 24	Uraian Capaian
						TW I	TW II	TW III					
	Pely. Rawat Jalan Eksekutif Sore	Kunj	16,729	<b>25,130</b>	<b>18,846</b>	4,807	4,646	5,310	<b>14763</b>	88.25%	58.75%	78.33%	
	Pelayanan Konsultasi Sub Spesialis	Kunj	13,382	<b>19,594</b>	<b>14,697</b>	4,389	4,600	6,158	<b>15147</b>	113.19%	77.30%	103.06%	
	Sunday Clinic	Kunj	298	<b>650</b>	<b>486</b>	110	98	142	<b>350</b>	117.45%	53.85%	72.02%	
	<b>TOTAL INSTALASI RAWAT JALAN</b>	Kunj	<b>86,280</b>	<b>130,716</b>	<b>98,037</b>	<b>27,617</b>	<b>27,264</b>	<b>32,667</b>	<b>87548</b>	<b>101.47%</b>	<b>66.98%</b>	<b>89.30%</b>	
<b>4</b>	<b>INSTALASI KAMAR BEDAH</b>												
	Operasi Khusus	Kunj	206	<b>320</b>	<b>240</b>	77	93	135	<b>305</b>	148.06%	95.31%	127.08%	<b>Tercapai</b>
	Operasi Besar	Kunj	1397	<b>2,184</b>	<b>1638</b>	627	695	773	<b>2095</b>	149.96%	95.92%	127.90%	
	Operasi Sedang	Kunj	4,633	<b>6,884</b>	<b>5163</b>	1449	1450	1673	<b>4572</b>	98.68%	66.41%	88.55%	
	Operasi Kecil	Kunj	3,130	<b>4,668</b>	<b>3501</b>	1152	1035	1325	<b>3512</b>	112.20%	75.24%	100.31%	
	Operasi Sore	Kunj	0	<b>0</b>	<b>0</b>	0	0	0	<b>0</b>	0.00%	0.00%	0.00%	
	<b>TOTAL INSTALASI KAMAR BEDAH</b>	Kunj	<b>9366</b>	<b>14052</b>	<b>10539</b>	<b>3,344</b>	<b>3,273</b>	<b>3,970</b>	<b>10587</b>	<b>113.04%</b>	<b>74.34%</b>	<b>100.46%</b>	
<b>5</b>	<b>INSTALASI RAWAT INAP</b>												
	Pely. RI President Suite	HR	23	<b>33</b>	<b>25</b>	2	4	4	<b>10</b>	43.48%	30.30%	40.00%	<b>Tercapai</b>
	Pely. RI VIP	HR	205	<b>272</b>	<b>204</b>	76	84	80	<b>240</b>	117.07%	88.24%	117.65%	
	Pely. RI Kelas I	HR	1106	<b>1,689</b>	<b>1,267</b>	458	424	571	<b>1453</b>	131.37%	86.03%	114.68%	
	Pely. RI Kelas II	HR	754	<b>1083</b>	<b>812</b>	258	267	323	<b>848</b>	112.47%	78.30%	104.43%	
	Pely. RI Kelas III A	HR	319	<b>425</b>	<b>319</b>	90	84	96	<b>270</b>	84.64%	63.53%	84.64%	
	Pely. RI Kelas III B	HR	2,981	<b>4,562</b>	<b>3,422</b>	1166	1258	1421	<b>3845</b>	128.98%	84.28%	112.36%	
	Pely. RI Isolasi	HR	4	<b>7</b>	<b>5</b>	3	3	5	<b>11</b>	275.00%	157.14%	220.00%	

NO	URAIAN	SAT	REAL TW III 2023	RBA 2024	RBA TW III 2024	REALISASI			REAL TW III 2024	Capaian/ Real TW III 2023	Capaian/ RBA 2024	Capaian/ RBA TW III 24	Uraian Capaian
						TW I	TW II	TW III					
	Pely. One Day Care	HR	2,308	<b>3,417</b>	<b>2,563</b>	686	678	756	<b>2120</b>	91.85%	62.04%	82.72%	
	<b>TOTAL INSTALASI RAWAT INAP</b>	HR	<b>7700</b>	<b>11484</b>	<b>8613</b>	<b>2740</b>	<b>2802</b>	<b>3256</b>	<b>8798</b>	<b>114.26%</b>	<b>76.61%</b>	<b>102.15%</b>	
<b>6</b>	<b>INSTALASI PENUNJANG DIAGNOSTIK DAN TERAPI</b>												
	Pely. Laser Fotokoagulasi	Kunj	2,812	<b>4,157</b>	<b>3,118</b>	979	897	1044	<b>2920</b>	103.84%	70.24%	93.65%	Tercapai
	Pely. Laser Perifer Iridotomy (LPI)	Kunj	214	<b>310</b>	<b>233</b>	93	81	105	<b>279</b>	130.37%	90.00%	119.74%	
	Pely. Selektif Laser Trabekuloplasti (LTP)	Kunj	0	<b>0</b>	<b>0</b>	0	0	0	<b>0</b>	0.00%	0.00%	0.00%	
	Pely. Yag Laser	Kunj	887	<b>1,356</b>	<b>1,017</b>	282	258	304	<b>844</b>	95.15%	62.24%	82.99%	
	Pely. Biometri	Kunj	4,248	<b>6,829</b>	<b>5,122</b>	1642	1691	1979	<b>5312</b>	125.05%	77.79%	103.71%	
	Pely. Foto Fundus	Kunj	373	<b>1373</b>	<b>1,030</b>	92	146	393	<b>631</b>	169.17%	45.96%	61.26%	
	Pely. Fundal Fluorescein Angiografi (FFA)	Kunj	8	<b>0</b>	<b>0</b>	0	1	0	<b>1</b>	12.50%	0.00%	0.00%	
	Pely. Ultrasonografi	Kunj	1406	<b>2,122</b>	<b>1,592</b>	595	582	569	<b>1746</b>	124.18%	82.28%	109.67%	
	Pely. UBM	Kunj	0	<b>0</b>	<b>0</b>	0	11	0	<b>11</b>	0.00%	0.00%	0.00%	
	Pely. Humphrey Field Analyzer (HFA)	Kunj	239	<b>371</b>	<b>278</b>	88	83	117	<b>288</b>	120.50%	77.63%	103.60%	
	Pely. Optical Coherence Tomography (OCT)	Kunj	3,617	<b>5,431</b>	<b>4,073</b>	1374	1136	1524	<b>4034</b>	111.53%	74.28%	99.04%	
	Pely. Specular Microscope	Kunj	3,506	<b>5,117</b>	<b>3,838</b>	1074	1041	1272	<b>3387</b>	96.61%	66.19%	88.25%	
	Pely. Non Contact Tonometry (NCT)	Kunj	0	<b>0</b>	<b>0</b>	0	0	0	<b>0</b>	0.00%	0.00%	0.00%	

NO	URAIAN	SAT	REAL TW III 2023	RBA 2024	RBA TW III 2024	REALISASI			REAL TW III 2024	Capaian/ Real TW III 2023	Capaian/ RBA 2024	Capaian/ RBA TW III 24	Uraian Capaian
						TW I	TW II	TW III					
	Pely. Retinometry	Kunj	100	141	106	25	40	41	106	106.00%	75.18%	100.00%	
	Pely. Laboratorium	Kunj	20,799	22,202	16,652	5,254	5,664	6,545	17463	83.96%	78.66%	104.87%	
	Pely. Radiologi	Kunj	605	967	725	264	281	328	873	144.30%	90.28%	120.41%	
	Pely. Prothesa	Kunj	121	157	118	26	23	26	75	61.98%	47.77%	63.56%	
	Pely. Optik	Kunj	990	1,444	1,083	708	787	658	2153	217.47%	149.10%	198.80%	
	TOTAL INSTALASI PDT	Kunj	10,197	52,740	39,555	12.496	12.722	15.351	40.905	101.76%	77.56%	103.41%	
7	INSTALASI FARMASI												
	TOTAL INSTALASI FARMASI	Lbr	88,440	126,048	94,536	29,658	29,410	34,194	93262	105.45%	73.99%	98.65%	Tidak Tercapai
	TOTAL JUMLAH PELAYANAN		234,740	339,696	254,776	77,004	76,544	90,608	244.501	104.16%	71.98%	95.97%	Tidak Tercapai

Penjelasan mengenai Kunjungan tersebut adalah sebagai berikut:

Secara detail capaian kunjungan pelayanan, sebagai berikut :

1. Total Capaian Kunjungan RS Mata Undaan Surabaya Triwulan III Tahun 2024 sebesar 244.501 kunjungan yaitu tercapai 104% atau naik 4% dari realisasi Triwulan III Tahun 2023 dan tercapai 72% dari RBA Tahun 2024.
2. Secara detail capaian kunjungan pelayanan, sebagai berikut :
  - a. Kunjungan dari Layanan Premium secara keseluruhan adalah 2.457 kunjungan dengan rincian sebagai berikut :
    - 1) Instalasi Lasik tercapai 1.236 kunjungan yaitu 95% dari realisasi TW III Tahun 2023 dan dari RBA Tahun 2024 tercapai 69%.
    - 2) Kunjungan Pelayanan Estetik pada TW III Tahun 2024 hanya ada 9 kunjungan. Jika dibandingkan dengan realisasi TW III Tahun 2023 tercapai 150% dan dari RBA Tahun 2024 tercapai 11%.
    - 3) Kunjungan pelayanan *Dry Eye Clinic* pada Triwulan III Tahun 2024 kunjungan mencapai 107 kunjungan yaitu tercapai 82% dari realisasi TW III tahun 2023 dan untuk RBA 2024 tercapai 37%.
    - 4) Kunjungan Rawat Jalan Premium pada Triwulan III tahun 2024 mencapai 1.096 kunjungan yaitu 200% dari realisasi TW III tahun 2023 dan tercapai 78% dari target RBA Tahun 2024.
  - b. Kunjungan Instalasi Gawat Darurat tercapai 944 kunjungan yaitu tercapai 115% atau naik 15% dari realisasi TW III tahun 2023 dan tercapai 86% dari target RBA tahun 2024.
  - c. Kunjungan Instalasi Rawat Jalan tercapai 87.548 kunjungan yaitu tercapai 101% dari realisasi TW III tahun 2023 dan tercapai 67% dari target RBA tahun 2024.
  - d. Kunjungan Instalasi Kamar Bedah tercapai 10.587 kunjungan yaitu tercapai 113% atau naik 13% dari realisasi TW III tahun 2023, sedangkan dari target RBA tahun 2024 tercapai 75%.
  - e. Kunjungan Instalasi Rawat Inap tercapai 8.798 Hari Rawat yaitu tercapai 114% atau naik 14% dari realisasi TW III tahun 2023 dan tercapai 77% dari target RBA tahun 2024.
  - f. Kunjungan Instalasi Penunjang Diagnostik dan Terapi pada Triwulan III tahun 2024 tercapai 40.905 kunjungan yaitu tercapai 102% atau naik 2% jika dibandingkan dari realisasi TW III tahun 2023, Sedangkan pada target RBA Tahun 2024 tercapai 78%.

- g. Kunjungan Instalasi Farmasi tercapai 93.262 lembar resep yaitu tercapai 105% naik 5% jika dibandingkan dari realisasi TW III tahun 2023 dan tercapai 74% dari target RBA tahun 2024.

Tabel 3.4 Distribusi Jenis Pasien RS Mata Undaan Surabaya Triwulan III Tahun 2024

NO	URAIAN	SAT	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	TOTAL 2023	PROPORSI
			2024	2024	2024	2024	2024	2024	2024	2024	2024		
1	Jumlah Pasien Baru	Kunj	2.528	2.119	2.247	1.972	2.576	2.271	2.807	2.512	2.341	21.373	24%
2	Jumlah Pasien Lama	Kunj	8.050	6.997	7.088	6.534	7.683	7.338	9.113	8.859	7.704	69.366	76%
	<b>Total</b>	<b>Kunj</b>	<b>10.578</b>	<b>9.116</b>	<b>9.335</b>	<b>8.506</b>	<b>10.259</b>	<b>9.609</b>	<b>11.920</b>	<b>11.371</b>	<b>10.045</b>	<b>90.739</b>	<b>100%</b>

Tabel 3.3 Biaya Penjaminan Pasien RS Mata Undaan Surabaya Triwulan III Tahun 2024

NO	URAIAN	SAT	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	TOTAL 2023	PROPORSI
			2024	2024	2024	2024	2024	2024	2024	2024	2024		
1	Jumlah Pasien Umum	Kunj	7.068	6.287	6.272	5.740	7.062	6.193	7.732	6.679	6.228	59.261	24%
2	Jumlah Pasien BPJS Kesehatan	Kunj	21.142	17.156	17.560	16.718	20.446	19.292	23.597	23.068	20.850	179.829	74%
3	Jumlah Pasien Jaminan Lain	Kunj	544	548	552	343	472	450	818	534	482	4.743	2%
	<b>Total</b>	<b>Kunj</b>	<b>28.754</b>	<b>23.991</b>	<b>24.384</b>	<b>22.801</b>	<b>27.980</b>	<b>25.935</b>	<b>32.147</b>	<b>30.281</b>	<b>27.560</b>	<b>243.833</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa secara total kunjungan pasien di RS Mata Undaan Surabaya pada Triwulan III Tahun 2024 didominasi oleh jenis pasien lama sebanyak 76% dan pasien baru sebanyak 24%. Berdasar pada hal tersebut diatas menunjukkan bahwa perlu dioptimalkan kinerja pemasaran rumah sakit untuk meningkatkan kunjungan pasien baru.

Sedangkan berdasarkan jenis pembiayaan pada Triwulan III Tahun 2024 didominasi pasien BPJS Kesehatan yaitu sebesar 74% atau 179.829 pasien. Sedangkan kunjungan lain yaitu pasien dengan pembayaran secara tunai/ umum sebesar 24% atau 59.261 kunjungan dan dengan jaminan lain

sebesar 2% atau 4.743 pasien. Hal tersebut menunjukkan perlunya peningkatan kinerja pemasaran untuk meningkatkan kunjungan pasien umum/tunai dan pasien dengan jaminan lain.

## 1.2. Indikator Balance Score Card (BSC)

No.	Indikator Balance Score Card	Target RBA 2024	Capaian TW III 2024
<b>A.</b>	<b>Perspektif Keuangan</b>		
1.	Cost Recovery Rate (CRR)	121%	117%
2.	Total Asset Turn Over (TATO)	95%	76%
3.	Opini Auditor Independen	WTP	Belum Terlaksana
<b>B.</b>	<b>Perspektif Pelanggan</b>		
1.	Survei Kepuasan Pelanggan	95%	87,5%
2.	Survei Loyalitas Pelanggan	-	Belum diukur
3.	Survei Kepuasan Karyawan	80%	Belum diukur
<b>C.</b>	<b>Perspektif Proses Bisnis Internal</b>		
1.	Izin Operasional	Berlaku	27 Februari 2028
2.	Akreditasi	Berlaku	20 Desember 2026
3.	Kerjasama dengan BPJS Kesehatan	Berlaku	31 Desember 2024
4.	Jumlah Clinical Pathway (CP)	13	13
5.	Jumlah Standar Prosedur Operasional	121	121
<b>D.</b>	<b>Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran</b>		
1.	Pendidikan dan Pelatihan	100%	10%
2.	Pemenuhan Sarana Prasarana	100%	93%
3.	Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM)	100%	99%



## Laporan Capaian Komite Mutu Triwulan III Tahun 2024

### 1. Indikator Mutu Nasional (INM)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2022 tentang Indikator Mutu Pelayanan Kesehatan, terdapat 13 indikator mutu nasional yang wajib diukur oleh rumah sakit. Indikator Mutu Nasional yang dapat diaplikasikan di RS Mata Undaan hanyalah 12 indikator, karena merupakan rumah sakit khusus mata sehingga tidak mampu laksana untuk mengukur indikator Waktu Tanggap Operasi Seksio Sesarea Emergensi. Pada periode bulan Januari - September Tahun 2024, indikator yang mencapai target adalah 12 indikator yang diukur atau 100% indikator mutu nasional sudah mencapai target.

Tabel 1.1 Capaian Data Indikator Mutu Nasional Periode Semester 1 Bulan Januari – September Tahun 2024

No	Nama Indikator	Target	PIC	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional	≥ 80%	Farmasi	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
2	Penundaan Operasi Elektif	≤ 5%	Kamar Bedah & SS	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
3	Pelaporan Hasil Tes Kritis Laboratorium	100%	IPDT	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
4	Kepatuhan Waktu Visite Dokter	≥ 80%	Rawat Inap	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
5	Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh	100%	Rawat Inap	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
6	Waktu Tunggu Rawat Jalan	≥ 80%	Rawat Jalan	100,00%	100,00%	96,08%	100,00%	96,32%	100,00%	99,77%	99,55%	98,53%
7	Kepatuhan Terhadap <i>Clinical Pathway</i>	≥ 80%	Komite Medik	95,10%	96,10%	92,02%	93,24%	94,54%	94,48%	92,75%	94,51%	96,87%
8	Kepatuhan Kebersihan Tangan	≥ 85%	PPI	89,83%	89,83%	89,83%	90,00%	91,67%	91,25%	91,33%	91,25%	91,33%
9	Kepatuhan Penggunaan APD	100%	PPI	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
10	Kepatuhan Identifikasi Pasien	100%	SKP	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
11	Kepuasan Pasien	≥ 76,61%	Pemasaran & HK	Tidak diukur	84,30%	Tidak diukur	Tidak diukur	Tidak diukur	Tidak diukur	Tidak diukur	Tidak diukur	Tidak diukur

No	Nama Indikator	Target	PIC	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
12	Kecepatan Respon Terhadap Komplain	≥ 80%	Pemasaran & HK	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
13	Waktu Tanggap Operasi Seksio Sesarea Emergensi	≥ 80%	<i>Tidak dapat diukur</i>									

## 2. Indikator Mutu Prioritas Rumah Sakit (IMP-RS)

Berdasarkan hasil rapat bersama dengan jajaran Direksi dan Manajerial, telah disahkan SK Direktur no. 493/KEP/DIR/RSMU/I/2024. Indikator Mutu Prioritas RS yang terpilih ada 10 indikator dengan tema implementasi rekam medik elektronik. Dari 10 indikator, indikator "Kepatuhan Penggunaan Rekam Medik Elektronik di Rawat Jalan dan IGD" dan indikator "Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medik Elektronik" baru diukur bulan April. Indikator "Pemenuhan Tahapan Use Cases Platform SATU SEHAT" diukur setiap semester, tetapi capaian per-September adalah 54% dari target 100% pada bulan Desember. Pada periode Januari – September 2024, indikator yang mencapai target ada 6 indikator atau 67% dari 9 indikator mutu yang diukur.

Tabel 1.2 Capaian Data Indikator Mutu Prioritas Rumah Sakit (IMP-RS) Periode Bulan Januari – September Tahun 2024

NO	NAMA INDIKATOR	TARGET	PIC	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Angka Kejadian Kesalahan Identifikasi Pasien	0%	Sub KP	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,01%	0,01%	0%	0,01%
2	Kepatuhan Petugas Melakukan Verbal Order Melalui Telepon	100%	Rawat Inap	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Kepatuhan Kewaspadaan Obat High Alert	100%	Farmasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Angka Kejadian Operasi Salah Lokasi/Orang/Prosedur	0%	Tim SKP	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
5	Kepatuhan Penerapan Enam Langkah Cuci Tangan	≥ 95 %	Komite PPI	96,33%	95,40%	96,33%	95,00%	96,00%	95,41%	95,41%	95,41%	95,41%
6	Kepatuhan Petugas dalam Memasang Yellow Sign di Area Ruang Tunggu Poliklinik	100%	K3L	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
7	Kepatuhan Penggunaan Rekam Medik Elektronik di Rawat Jalan dan IGD	≥ 85 %	RM	Belum diukur			99,07%	99,10%	99,27%	92,0%	95,17%	98,98%
8	Implementasi Rekam Medik Elektronik	100%	Pelayanan	33,00%			50,00%			63%		

NO	NAMA INDIKATOR	TARGET	PIC	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
9	Pemenuhan Tahapan <i>Use Cases</i> Platform SATU SEHAT	100%	ITRS	54%								
10	Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medik Elektronik	0%	RM	Belum diukur			34,6%	34,4%	29,0%	29,7%	26,4%	26,3%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 3 dari 9 Indikator Mutu Prioritas Rumah Sakit (IMP-RS) yang belum mencapai target. Indikator tersebut antara lain:

1. Angka Kejadian Kesalahan Identifikasi Pasien dengan rata-rata capaian 0,002% sehingga belum mencapai target 0%. Indikator mutu "Angka Kejadian Kesalahan Identifikasi Pasien" menggambarkan jumlah kejadian yang tergolong dalam Insiden Keselamatan Pasien yang berkaitan dengan identifikasi pasien. Capaian pada periode April sampai dengan September Tahun 2024 belum sesuai target (0%) karena terdapat 2 kejadian kesalahan identifikasi pasien di bulan Juni dan Agustus, kemudian pada bulan Juli dan September terdapat 1 kejadian. Kejadian kesalahan identifikasi terbanyak adalah salah tempel stiker pada resep obat. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah melakukan investigasi sederhana dan melakukan koordinasi dengan Sub Komite Keselamatan Pasien guna mencegah terjadinya kesalahan yang sama.
2. Implementasi Rekam Medik Elektronik, mengukur jumlah Unit Pelayanan dan Penunjang Medis yang mengimplementasikan rekam medik elektronik. Unit pelayanan dan penunjang medis yang harus mengimplentasikan RME adalah Rawat Jalan, Rawat Inap, Kamar Bedah dan CSSD, Instalasi Gawat Darurat, Layanan Premium, Penunjang Diagnostik dan Terapi. Indikator diukur setiap triwulan. Pada periode Triwulan 3, menunjukkan peningkatan dibandingkan triwulan 1 dan 2. Pada periode Triwulan 3, jumlah unit yang sudah menerapkan RME antara lain : Rawat Jalan, IGD, Penunjang Diagnostik dan Terapi, dan Layanan Premium. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah melakukan koordinasi dengan Unit Teknologi Informasi dan Rekam Medik guna monitoring kendala yang dihadapi oleh Unit yang belum mengimplementasikan RME.

3. Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medik Elektronik, mengukur jumlah rekam medik elektronik yang tidak terisi lengkap atau terdapat bagian yang kosong (tidak terisi). Indikator baru diukur bulan April berdasarkan hasil rapat. Capaian indikator pada periode bulan April sampai dengan Juni belum mencapai target 0%, tetapi menunjukkan tren yang menurun. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah koordinasi dengan Unit Rekam Medik dan staf medis mengenai kendala pengisian dan pada bagian apa saja yang sering terlewat atau kosong (tidak terisi).

### 3. Indikator Mutu Prioritas Unit

Indikator Mutu Prioritas Unit yang dipilih oleh setiap Unit/Instalasi di RS Mata Undaan total terdapat 29 indikator. Dari 29 indikator, terdapat 3 indikator yang baru mulai diukur bulan April berdasarkan hasil rapat terakhir dan 1 indikator yang diukur setiap semester yaitu "Tidak Adanya Dokumen Perjanjian Rumah Sakit yang Kadaluarsa". Terdapat perubahan pengukuran indikator "Angka Kejadian Salah Penulisan Resep" dan indikator "Waktu Tanggap Pelayanan Loker Pendaftaran di Poliklinik  $\leq 30$  Menit" setelah dilakukan supervisi dan validasi oleh Sub Komite Manajemen Mutu. Pada periode Semester 1 Tahun 2024, indikator mutu prioritas unit yang tercapai ada 22 indikator atau 78% dari 28 indikator mutu yang diukur.

Tabel 1.3 Capaian Data Indikator Mutu Prioritas Unit Periode Semester 1 Bulan Januari – September Tahun 2024

No	Nama Indikator	Target	PIC	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Angka Kejadian Operasi Ulang	0%	Kamar Bedah & Sentra Sterilisasi	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
2	Kepatuhan Identifikasi Bahan / Alat Steril	100%		100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
3	Respon Time Pembacaan Hasil Radiologi $\leq 180$ Menit	100%	Penunjang Diagnostik & Terapi	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
4	Ketepatan Waktu Pembuatan Prothesa $\leq 7$ Hari	100%		100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
5	Asesmen Awal Medis Terisi Kurang Dari 24 Jam	100%	Rawat Inap	97,90%	97,10%	98,46%	98,24%	97,90%	96,98%	97,79%	98,63%	98,00%
6	Waktu Tunggu Penjadwalan Operasi Katarak Fisiologis	100%	Rawat Jalan	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	96,71%	100,00%	100,00%
7	Respon Time Pelayanan Ambulans Saat Keadaan Darurat	100%	IGD	Tidak dapat diukur (TDD)								100%
8	Waktu Tanggap Pelayanan Dokter di Instalasi Gawat Darurat $\leq 5$ menit	$\geq 95\%$		86,17%	96,84%	94,83%	93,58%	91,89%	97,27%	95,51%	97,59%	93,00%

No	Nama Indikator	Target	PIC	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
9	Respon Time/Waktu Tunggu Pemeriksaan Pre Lasik ≤ 60 Menit	100%	Layanan Premium	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
10	Waktu Tanggap Pelayanan Loker Pendaftaran di Poliklinik ≤ 30 Menit	≥ 80%	Rekam Medik	81,73%	85,43%	83,31%	92,86%	77,36%	80,46%	55,54%	55,37%	53,80%
11	Kepatuhan Pengisian Form Online Pengukuran Suhu Penyimpanan Bahan Makanan	≥ 90%	Gizi	90,32%	90,48%	95,70%	92,,22%	93,55%	92,22%	93,55%	90,32%	100,00%
12	Angka Kejadian Salah Penulisan Resep	0%	Farmasi	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,04%	0,06%
13	Angka Kejadian Kesalahan Pemberian Obat	0%		0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
14	Ketepatan Waktu Pemberian Obat Non Racikan Rawat Jalan (< 30 Menit)	≥ 80%		100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
15	Angka Kejadian Stok Obat Kosong Pada Pelayanan Farmasi Rawat Jalan	0%		Belum diukur				0,00%	0,01%	0,00%	0,00%	0,00%
16	Persentase Minimal Pengajuan Berkas Klaim Reguler BPJS Kesehatan Pelayanan RITL > 95%	≥ 95%	Layanan Casemix	94,60%	99,50%	105,49%	76,99%	76,13%	81,75%	76,77%	79,74%	79,23%
17	Persentase Minimal Pengajuan Berkas Klaim Reguler BPJS Kesehatan Pelayanan RJTL > 99,5%	≥ 99,5%		99,50%	99,10%	99,57%	99,21%	99,48%	99,64%	99,38%	99,27%	99,42%
18	Angka Kejadian Komplain Terkait Layanan Kasir Rawat Jalan VIP	≤ 1%	Keuangan	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,05%	0,00%	0,00%	0,05%	0,00%
19	Ketepatan Waktu Pembayaran Obat dan Alkes (Tgl 7 dan 21)	100%		50,00%	100,00%	50,00%	100,00%	50,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

No	Nama Indikator	Target	PIC	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
20	Angka Kejadian Kesalahan Tagihan/Admisi Akibat Ketidaktepatan Identitas Pasien	0,00%		0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
21	Angka Ketidakesesuaian Antara Billing dengan Casemix	≤ 3%	Akuntansi dan Pajak	3,14%	3,53%	2,47%	2,80%	2,96%	3,85%	2,90%	3,00%	2,59%
22	Kepatuhan Penggunaan Sistem Inventori di Semua Unit Kerja	≥ 90%	Procurement	98,96%	99,30%	98,83%	99,45%	99,56%	99,38%	99,57%	99,13%	99,20%
23	Kesesuaian Baku Mutu Limbah Cair	100,00%	K3L	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
24	Kepatuhan Staf Cleaning Service dalam Pengisian Checklist Pembersihan Ruangan	100,00%		55,00%	28,00%	93,00%	93,40%	96,23%	83,02%	89,62%	82,08%	100,00%
25	Ketepatan Waktu Kalibrasi Alat Wajib Kalibrasi Kemenkes	100,00%	IPSRS	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
26	Kecepatan Respon Terhadap Seluruh Pertanyaan di Media Sosial Instagram ≤ 90 Menit	≥ 85%	Pemasaran & HK	98,08%	94,00%	95,65%	94,90%	93,20%	88,24%	98,33%	91,11%	97,00%
27	Downtime Sistem Pada Aplikasi Bridging / V-Klaim	0%	Teknologi Informasi	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
28	Tidak Adanya Dokumen Perjanjian Rumah Sakit yang Kadaluarsa	100,00%	Administrasi Umum	Diukur tiap semester						71,00%		
29	Ketepatan Waktu Mulai Pelaksanaan Rapat Rutin	≥ 80%		Belum diukur				33,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

Terdapat indikator mutu yang tidak mencapai target pada periode sebelumnya dan dapat mempertahankan perbaikan berkelanjutan sehingga capaian indikator pada periode berikutnya sudah mencapai target. Indikator tersebut antara lain:

- Kepatuhan Staf Cleaning Service dalam Pengisian Checklist Pembersihan Ruangan, capaian menunjukkan tren yang meningkat. Pada periode bulan September capaian sebesar 100% sehingga sudah mencapai target.



- b. Waktu Tanggap Pelayanan Dokter di Instalasi Gawat Darurat  $\leq$  5 menit, capaian menunjukkan tren yang meningkat. Pada periode bulan Juli dan Agustus, capaian sudah mencapai target ( $>95\%$ ).
- c. Angka Ketidaksesuaian Antara *Billing* dengan *Casemix*, capaian menunjukkan tren yang menurun sehingga pada periode bulan Juli sampai dengan September capaian sudah mencapai target  $\leq 3\%$ .
- d. Ketepatan Waktu Pembayaran Obat dan Alkes (Tgl 7 dan 21), capaian menunjukkan tren yang meningkat sehingga pada periode bulan Juli sampai dengan September capaian sudah mencapai target 100%.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 6 dari 28 Indikator Mutu Prioritas Unit (IMP-Unit) yang tidak memenuhi target. Indikator tersebut antara lain:

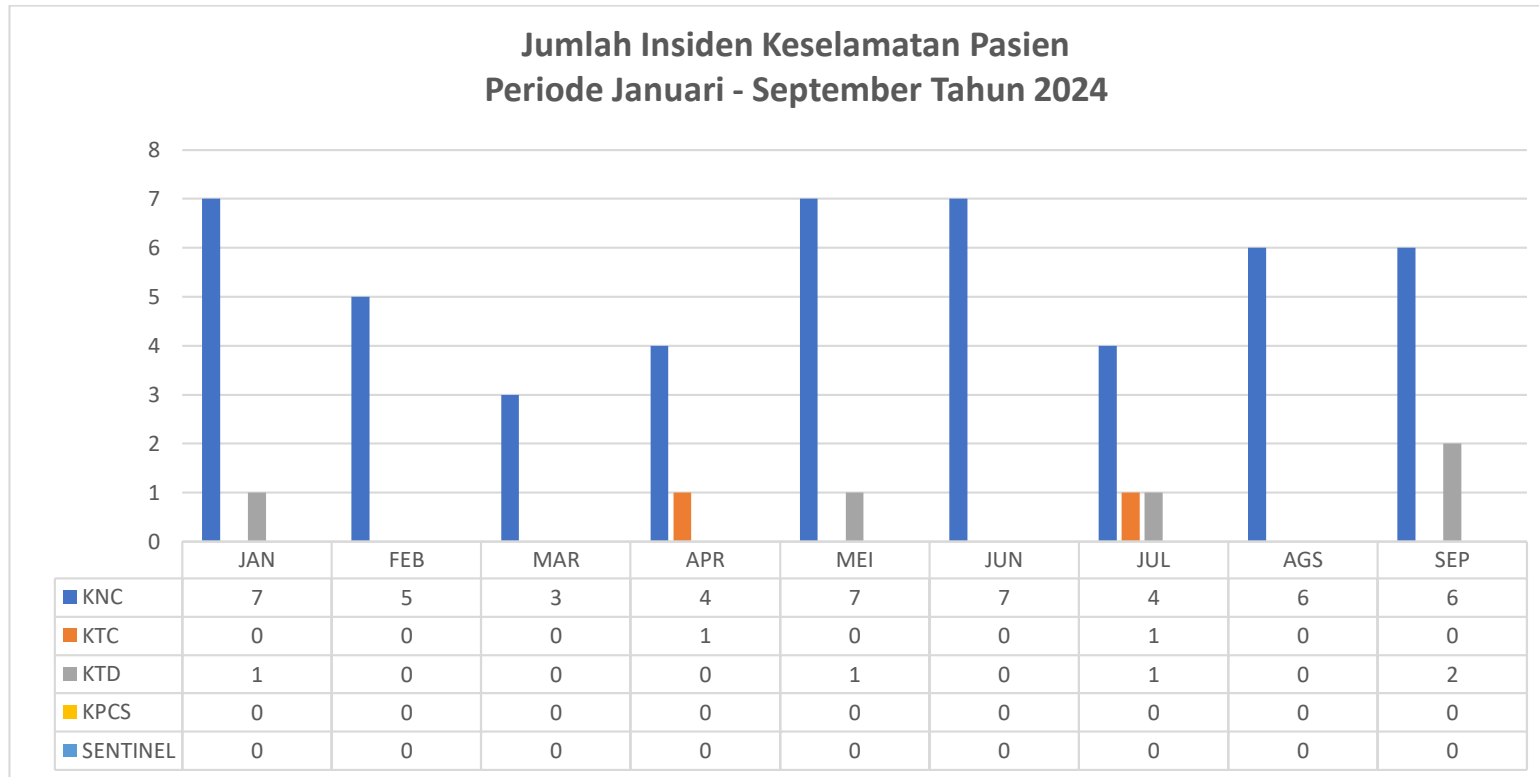
1. Assesmen Awal Medis Terisi  $< 24$  jam: capaian pada bulan Januari sampai dengan bulan September 2024 belum memenuhi target 100%, tetapi menunjukkan tren meningkat. Capaian tertinggi pada bulan Agustus dengan persentase sebesar 98,6% dan capaian terendah pada periode bulan Juni sebesar 96,98%. Hal tersebut dikarenakan DPJP lupa mengisi assesmen awal medis rawat inap, pelimpahan/alih DPJP, kurangnya ketelitian DPJP, dan DPJP cuti/libur hari berikutnya. Tindak lanjut yang sudah dilakukan adalah melakukan supervisi dan koordinasi dengan Manajer Rawat Inap.
2. Persentase Minimal Pengajuan Berkas Klaim Reguler BPJS Kesehatan Pelayanan RJTL 99,5% rata-rata capaian pada bulan Januari sampai dengan bulan September 2024 adalah 99,4% sehingga belum memenuhi target  $\geq 99,5\%$ . Capaian memenuhi target pada bulan Januari, Maret, dan Juni karena perbaikan sudah dilakukan. Indikator belum mencapai target dikarenakan keterlambatan suplai berkas kwitansi, suplai fotokopi lampiran medis menurun, dan ketidaklengkapan serta ketidaksesuaian isian berkas rekam medis. Upaya tindak lanjut yang dilakukan adalah rotasi pegawai dan *follow up* dokter untuk segera melengkapi rekam medis.
3. Persentase Minimal Pengajuan Berkas Klaim Reguler BPJS Kesehatan Pelayanan RITL 95% rata-rata capaian pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2024 adalah 85,58% sehingga belum memenuhi target  $\geq 95\%$ . Capaian memenuhi target pada bulan Februari dan Maret. Capaian menunjukkan peningkatan dari bulan April ke bulan Juni. Indikator belum mencapai target dikarenakan keterlambatan

suplai berkas kwitansi, suplai fotokopi lampiran medis menurun, dan ketidaklengkapan serta ketidaksesuaian isian berkas rekam medis. Upaya tindak lanjut yang dilakukan adalah rotasi pegawai dan *follow up* dokter untuk segera melengkapi rekam medis.

4. Waktu Tanggap Pelayanan Loker Pendaftaran di Poliklinik  $\leq 30$  Menit, capaian pada bulan Januari sampai dengan Juni sudah mencapai target ( $>80\%$ ). Pada bulan Juli, telah dilakukan supervisi dan validasi data indikator mutu sehingga terdapat perubahan pengukuran yang mengakibatkan capaian pada bulan Juli sampai dengan September menunjukkan capaian yang menurun. Hal tersebut dikarenakan adanya kebijakan pasien *self check in*, sehingga data masih tergabung dengan pasien yang mendaftar di awal kedatangan. Tindak lanjut yang harus dilakukan adalah melakukan koordinasi dengan unit rekam medik dan teknologi informasi guna pengambilan data yang tepat dan akurat.
5. Angka Kejadian Salah Penulisan Resep rata-rata capaian pada bulan Januari sampai dengan bulan Juli sudah mencapai target  $0\%$ . Pada bulan Juli, telah dilakukan supervisi dan validasi data indikator mutu sehingga terdapat perubahan pengukuran yang mengakibatkan capaian pada bulan Agustus dan September belum mencapai target  $0\%$ . Hal tersebut disebabkan oleh kejadian salah signa resep juga termasuk dalam numerator untuk indikator ini. Tindak lanjut yang dilakukan adalah meningkatkan *double check* perawat dengan DPJP ketika penulisan resep.
6. Ketepatan Waktu Mulai Pelaksanaan Rapat Rutin, baru diukur bulan April. Capaian indikator pada bulan April sebesar  $33\%$  dan menurun menjadi  $0\%$  pada bulan Mei hingga September, sehingga belum mencapai target  $80\%$ . Rapat rutin terlaksana  $>15$  menit dari jadwal yang ditentukan, sehingga tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah mengkomunikasikan mengenai jadwal pelaksanaan rapat kepada seluruh peserta undangan dan meminta komitmen untuk hadir sesuai dengan kesepakatan.

#### 4. Insiden Keselamatan Pasien

Berikut ini adalah pencatatan insiden keselamatan pasien (IKP) yang dilakukan selama periode Januari sampai dengan September Tahun 2024, pencatatan tersebut berdasarkan insiden yang terjadi di lingkungan Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.



Gambar 1. Jumlah Insiden Keselamatan Pasien Periode Januari - September Tahun 2024

Grafik di atas menunjukkan jumlah insiden keselamatan pasien yang terjadi pada bulan Januari sampai dengan September 2024. Terdapat 56 kejadian insiden keselamatan pasien yang terdiri dari 49 Kejadian Nyaris Cedera (KNC), 2 Kejadian Tidak Cedera (KTC), 5

Kejadian Tidak Diharapkan (KTD), 0 Kejadian Potensial Cedera Signifikan (KPCS), dan 0 Kejadian Sentinel. Sub Komite Keselamatan Pasien telah berupaya menangani jumlah KNC tertinggi yaitu Salah Signa Resep dengan mengadakan pertemuan dengan Manajer dan Staf Farmasi. Hasil pertemuan tersebut adalah melibatkan Komite Farmasi Terapi dalam pelaporan insiden salah signa resep. Berikut rincian insiden keselamatan pasien berdasarkan Periode Januari - September Tahun 2024:

Tabel 2.1. Rincian Insiden Keselamatan Pasien Periode Januari - September Tahun 2024

NO	Bulan	Jenis	Kejadian
1	Januari	KNC	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Salah signa resep di Kamar Obat Rawat Inap 3B pada tanggal 12 Januari dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera.</li> <li>b. Salah signa resep di Kamar Obat Rawat Inap 3B pada tanggal 17 Januari dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera.</li> <li>c. Salah signa resep di Kamar Obat Rawat Inap (ODC) pada tanggal 23 Januari dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera.</li> <li>d. Salah signa resep di Kamar Obat Rawat Jalan Poli pada tanggal 23 Januari dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera.</li> <li>e. Salah signa resep di Kamar Obat Rawat Inap 3B pada tanggal 23 Januari dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera.</li> <li>f. Salah signa resep di Kamar Obat Rawat Jalan Poli pada tanggal 24 Januari dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera.</li> <li>g. Kesalahan penempelan stiker identitas pasien di Kamar Obat Rawat Jalan Poli pada tanggal 29 Januari dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera.</li> </ul>
		KTD	Endoftalmitis paska operasi katarak yang terjadi pada tanggal 19 Januari di RS JEC Jakarta dengan rincian kejadian menimbulkan cedera permanen pada pasien.
2	Februari	KNC	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Salah input nomor rekam medis yang terjadi pada tanggal 2 Februari di Kamar Obat Rawat Jalan Eksekutif dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera.</li> <li>b. Salah signa resep yang terjadi pada tanggal 2 Februari di Kamar Obat Rawat Jalan Eksekutif dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera.</li> </ul>

NO	Bulan	Jenis	Kejadian
			<p>c. Salah signa resep yang terjadi pada tanggal 11 Februari di Kamar Obat Rawat Jalan Eksekutif (<i>Sunday Clinic</i>) dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera.</p> <p>d. Salah signa resep yang terjadi pada tanggal 15 Februari di Kamar Obat Rawat Jalan Poli dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera.</p> <p>e. Salah signa resep yang terjadi pada tanggal 19 Februari di Kamar Obat Rawat Jalan Eksekutif dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera.</p>
3	Maret	KNC	<p>a. Salah signa resep yang terjadi pada tanggal 12 Maret di Kamar Obat Rawat Jalan Poli dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera.</p> <p>b. Salah signa resep yang terjadi pada tanggal 13 Maret di Kamar Obat Rawat Jalan Poli dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera.</p> <p>c. Hasil pemeriksaan humphrey tidak sesuai dengan nama pasien yang terjadi pada tanggal 15 Maret di IPDT dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera.</p>
4	April	KNC	<p>a. Salah signa resep yang terjadi pada tanggal 16 April di Kamar Obat Rawat Jalan VIP dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera.</p> <p>b. Salah signa resep yang terjadi pada tanggal 22 April di Kamar Obat Rawat Jalan Poli dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera.</p> <p>c. Salah signa resep yang terjadi pada tanggal 25 April di Kamar Obat Rawat Jalan VIP dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera.</p> <p>d. Salah signa resep yang terjadi pada tanggal 30 April di Kamar Obat Rawat Inap dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera.</p>
		KTC	Salah visite pasien yang terjadi pada tanggal 30 April di Rawat Inap GMS dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera.
5	Mei	KNC	<p>a. Salah signa resep yang terjadi pada tanggal 2 Mei di Kamar Obat Rawat Jalan Poli Pagi dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera.</p> <p>b. Salah signa resep yang terjadi pada tanggal 3 Mei di Kamar Obat Rawat Jalan Poli Pagi dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera.</p> <p>c. Salah signa resep yang terjadi pada tanggal 6 Mei di Kamar Obat Rawat Jalan Poli Pagi dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera.</p>

NO	Bulan	Jenis	Kejadian
			<p>d. Salah signa resep yang terjadi pada tanggal 10 Mei di Kamar Obat Rawat Jalan Poli Pagi dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera.</p> <p>e. Salah signa resep yang terjadi pada tanggal 11 Mei di Kamar Obat Rawat Jalan Poli Pagi dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera.</p> <p>f. Salah signa resep yang terjadi pada tanggal 16 Mei di Kamar Obat Rawat Jalan VIP dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera.</p> <p>g. E-resep tertukar dengan pasien lain, yang terjadi pada tanggal 29 Mei di Kamar Obat Rawat Jalan VIP dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera.</p>
		KTD	Pasien jatuh di kamar mandi Rawat Inap GMS, yang terjadi pada tanggal 23 Mei dengan rincian kejadian menimbulkan cedera ringan (benjolan di kepala bagian belakang).
6	Juni	KNC	<p>a. Salah identifikasi pasien, yang terjadi pada tanggal 5 Juni di Rawat Jalan VIP Pagi dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera.</p> <p>b. Salah signa resep, yang terjadi pada tanggal 5 Juni di Kamar Obat Rawat Jalan Poli Pagi dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera.</p> <p>c. Salah signa resep, yang terjadi pada tanggal 7 Juni di Kamar Obat Rawat Jalan VIP Pagi dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera.</p> <p>d. Salah signa resep, yang terjadi pada tanggal 11 Juni di Kamar Obat Rawat Jalan Poli Pagi dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera.</p> <p>e. Salah signa resep, yang terjadi pada tanggal 11 Juni di Kamar Obat Rawat Jalan VIP Pagi dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera.</p> <p>f. Salah signa resep, yang terjadi pada tanggal 14 Juni di Kamar Obat Rawat Jalan Poli Pagi dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera.</p> <p>g. Salah tempel stiker pada resep obat, yang terjadi pada tanggal 18 Juni di Kamar Obat Rawat Jalan Poli Pagi dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera.</p>
7	Juli	KNC	<p>a. Salah signa resep, yang terjadi pada tanggal 1 Juli di Kamar Obat Rawat Jalan Poli Pagi dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera</p> <p>b. Salah signa resep, yang terjadi pada tanggal 2 Juli di Kamar Obat Rawat Jalan Poli Pagi dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera</p>

NO	Bulan	Jenis	Kejadian
			<p>c. Salah signa resep, yang terjadi pada tanggal 17 Juli di Kamar Obat Rawat Jalan Poli Pagi dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera</p> <p>d. Salah signa resep, yang terjadi pada tanggal 31 Juli di Kamar Obat Rawat Jalan VIP Pagi dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera</p>
		KTC	Keterlambatan pelayanan karena kesalahan stiker identitas pasien (nama) pada kemasan obat pasien, yang terjadi pada tanggal 29 Juli di Rawat Inap GMS
		KTD	Pasien jatuh di kamar mandi Rawat Inap GMS, yang terjadi pada tanggal 22 Juli dengan rincian kejadian menimbulkan cedera ringan (nyeri di pinggang).
8	Agustus	KNC	<p>a. Salah signa resep, yang terjadi pada tanggal 5 Agustus di Kamar Obat Rawat Jalan Poli Pagi dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera</p> <p>b. Salah signa resep, yang terjadi pada tanggal 8 Agustus di Kamar Obat Rawat Jalan Poli Pagi dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera</p> <p>c. Keterlambatan pelayanan karena salah penempelan stiker nama pasien pada resep, yang terjadi pada tanggal 13 Agustus di Kamar Obat Poliklinik dan tanggal 14 Agustus di Kamar Obat VIP Premium</p> <p>d. Salah signa resep, yang terjadi pada tanggal 22 Agustus di Kamar Obat Rawat Jalan VIP dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera</p> <p>e. Salah signa resep, yang terjadi pada tanggal 23 Agustus di Kamar Obat Rawat Poliklinik dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera</p>
9	September	KNC	<p>a. Salah signa resep, yang terjadi pada tanggal 4 September di Kamar Obat Rawat Jalan Poli Pagi dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera</p> <p>b. Keterlambatan pelayanan karena salah penempelan stiker nama pasien pada resep, yang terjadi pada tanggal 7 September di Kamar Obat Poliklinik</p> <p>c. Salah signa resep, yang terjadi pada tanggal 11 September di Kamar Obat Rawat Jalan VIP Sore dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera</p> <p>d. Salah signa resep, yang terjadi pada tanggal 14 September di Kamar Obat Rawat Jalan VIP Pagi dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera</p> <p>e. Salah signa resep, yang terjadi pada tanggal 17 September di Kamar Obat Rawat Poli Pagi dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera</p>

NO	Bulan	Jenis	Kejadian
			f. Salah signa resep, yang terjadi pada tanggal 17 September di Kamar Obat Rawat Poli Pagi dengan rincian kejadian tidak menimbulkan cedera
		KTD	a. Pasien jatuh paska operasi, yang terjadi pada tanggal 10 September di ruang pemulihan kamar bedah dengan rincian tidak ada cedera b. Pasien jatuh dari tempat tidur, yang terjadi pada tanggal 25 September di rawat inap GMS dengan rincian kejadian menimbulkan cedera ringan



**BAB IV**  
**LAPORAN OPERASIONAL UMUM**

**2.1. Administrasi Umum**

**2.1.1. Pelayanan Kesekretariatan**

Dalam Triwulan III Tahun 2024 RS Mata Undaan telah mengelola dokumen, sebagai berikut :

No	Uraian	Total
1	Dokumen Masuk	1.498
2	Dokumen Terbit	
	a. Non Regulasi	833
	a. Regulasi	84

**2.1.2. Pelayanan Legal**

Pelayanan legal di RS Mata Undaan Surabaya meliputi pengelolaan perjanjian kerjasama, perjanjian kerja dan profesi, perijinan, dan asuransi rumah sakit. Pelayanan legal bertanggung jawab atas berlakunya seluruh dokumen legal rumah sakit, sehingga rumah sakit dapat beroperasi aman, berizin, dan sesuai aturan.

No	Regulasi	Berlaku	Kadaluarsa	Total	Keterangan
1	Perjanjian Kerjasama Operasional	92	11	103	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indofood CBP (in progress perpanjangan)</li> <li>2. Sewa Lahan Bank BRI (31.08.23_masih menunggu feedback bank BRI dari jawaban permohonan perpanjangan sewa lahan ATM)</li> <li>3. PT Syntech Mitra Integrasi (berakhir 30/01/2014)</li> <li>4. Bank mandiri sewa lahan ATM</li> <li>5. RS Semen Gresik berakhir (31/08/23)</li> <li>6. Pelayanan Kesehatan PLN (31/12/23) proses perpanjangan</li> <li>7. Enseval (proses tandatangan PT Kalbe dan Enseval)</li> <li>8. PKS Asuransi kesehatan Prudential (18/04/24)</li> <li>9. BNI Life Insurance (Proses review BNI)</li> <li>10. Penyedia bahasa isyarat (menunggu money);</li> </ol>

					11. pengadaan bahan makanan reza perkasa (proses tanda tangan)
2	Perjanjian Kerja	87	0	87	
3	Perjanjian Profesi	33	4	37	1. dr. Lydia Nuradianti, Sp.M (K) 2. dr. Dina Herawati Djohansjah, Sp.M 3. Bambang Herwanto, Sp.JP 4. Dian Wahyu, Sp.PK
4	Perizinan	20	0	20	SLF proses uji ulang kelayakan dari Pemadam Kebakaran bulan September 2024 (Gedung <i>Heritage</i> dan Gedung B belum terpasang <i>Sprinkler</i> )
5	Asuransi	25	0	25	-

### 2.1.3. Pelayanan Sumber Daya Manusia

Pelayanan SDM meliputi pengelolaan administrasi SDM, Pengembangan SDM, dan Kesejahteraan SDM, Kesehatan dan Keselamatan Kerja SDM. RS Mata Undaan Surabaya memiliki SDM Triwulan III Tahun 2024, sebagai berikut :

No	Status	Jumlah	(%)
1	PKWTT	220	58%
2	PKWT	52	14%
3	OS	108	28%
<b>Jumlah</b>		<b>380</b>	<b>100%</b>

Total SDM di RS Mata Undaan sebanyak 368 orang terdiri dari :

- 220 Karyawan Tetap
- 52 Karyawan Kontrak
- 108 Karyawan OS (Keamanan, *Cleaning Service*, *Busines Support*, dan Parkir)

Pola Ketenagaan di RS Mata Undaan Surabaya Triwulan III Tahun 2024, sebagai berikut :

No	Pola Ketenagaan	Triwulan III Tahun 2024	(%)
1	Tenaga Medis	37	10%
2	Tenaga Keperawatan	98	26%
3	Tenaga Kefarmasian	18	5%
4	Tenaga Kesehatan Masyarakat	5	1%
5	Tenaga Kesehatan Lingkungan	2	1%
6	Tenaga Gizi	11	3%
7	Tenaga Keteknisian Medis	19	5%
8	Tenaga Teknik biomedik	5	1%
9	Tenaga Kesehatan Lain	1	0%
10	Tenaga Manajemen RS	25	7%
11	Tenaga non Kesehatan	159	42%
<b>Total</b>		<b>380</b>	<b>100%</b>

Pola ketenagaan di RS Mata Undaan terbanyak 42% tenaga non Kesehatan, 26% tenaga keperawatan, dan 10% tenaga medis.

Sedangkan *Turn Over Rate* karyawan RS Mata Undaan Surabaya Triwulan III Tahun 2024, yaitu:

No	Uraian	Jumlah
1	Karyawan Awal Tahun	
	a. PKWTT dan PKWT	270
	b. PKWTT, PKWT, OS	380
2	Karyawan Triwulan II Tahun 2024	
	a. PKWTT dan PKWT	272
	b. PKWTT, PKWT, OS	380
3	Karyawan Masuk	
	a. PKWTT dan PKWT	16
	b. PKWTT, PKWT, OS	28
4	Karyawan Keluar	
	a. PKWTT dan PKWT	16
	b. PKWTT, PKWT, OS	26
5	<i>Turn Over Rate</i>	
	a. PKWTT dan PKWT	1,5%
	b. PKWTT, PKWT, OS	2 %

Berdasarkan table diatas *Turn Over Rate* karyawan di RS Mata Undaan masih normal. Standar *Turn Over Rate* karyawan < 10%. Karyawan yang keluar selama Triwulan III Tahun 2024 terdiri dari Apoteker 1, Tenaga Teknik Kefarmasian 1, Nutrisionis 1, dan *Media Production* 2.

Dalam Triwulan III Tahun 2024 RS Mata Undaan melakukan pengangkatan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap sebanyak 12 (dua belas) karyawan. Sedangkan pada Triwulan III Tahun 2024 karyawan RS Mata Undaan Surabaya terdapat karyawan purna tugas sebanyak 3 (tiga) karyawan. Selain itu terdapat 5 (lima) karyawan yang mendapatkan penghargaan masa kerja 25 tahun.

Masa berlaku Legalitas Tenaga Kesehatan di RS Mata Undaan Triwulan III Tahun 2024 berupa Surat Tanda Registrasi (STR) dan Surat Izin Kerja terdapat 7 (tujuh) yang kadaluarsa/ belum memiliki yaitu 1 (satu) perawat, 2 (dua) tenaga teknis kefarmasian masih sekolah D3 Farmasi, 1 (satu) tenaga kesehatan lingkungan, 1 (satu) keteknisian medis masih karyawan baru, 2 (dua) analis medis masih karyawan baru.

Pengembangan Sumber Daya Manusia di RS dilakukan dengan melakukan pendidikan dan pelatihan pada SDM yang disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi. Dalam Triwulan III Tahun 2024 RS Mata Undaan telah melakukan pendidikan dan pelatihan sebagai berikut :

No	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	Fellowship Dokter Sp.M	3	dr. Muhamad Valeri Al-Hakiim, Sp.M (ROO) di RS Mata Cicendo Jul 2023-Jun 2024 dr. Dyah Kusumawati Arnovita, Sp.M (Vitreoretina) di RS dr. Soetomo Feb 2024-2025 dr. Tigor Sitorus, Sp.M (Refraktif Surgery) di IIUM Malaysia Feb 2024-2025
2	Kuliah S1 Manajemen	1	Manajer Administrasi Umum (S1 Manajemen) di STIESIA Surabaya Sept 2021-Sekarang
3	Kuliah S1 Teknik Elektro	1	Manajer Pemeliharaan Sarpras RS (S1 Teknik Elektro) di Unmuh Gresik Sept 2021-sekarang
4	Kuliah Nurse Keperawatan	22	Perawat (S1 Keperawatan Nurse) di Stikes Ganesha Kediri Okt 2020-sekarang
5	Kuliah Farmasi	2	Tenaga Teknis Kefarmasian (D3 Farmasi) di Akademi Farmasi Surabaya Agustus 2022-sekarang
6	Kuliah S2 Administrasi Kesehatan RS	1	GM Umum dan SDM di UNAIR mulai Agustus 2023-sekarang
7	Kuliah S2 Akuntansi	1	GM Keuangan di UPN Veteran mulai Agustus 2023-sekarang
8	Kuliah S1 Akuntansi	1	Manajer Keuangan di STIE Mahardika mulai September 2023-sekarang

No	Pelatihan	Jumlah	Keterangan
1	Internal	4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Training <i>Surgeon Femtosecond Visumax 800</i></li> <li>2. Pelatihan FINON</li> <li>3. <i>In House Training Contact Lens</i></li> <li>4. Lanjutan Training <i>Contact Lens</i></li> </ol>
2	Eksternal	41	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Update PPh 21 Komprehensif dan Sistematis : Update lapisan Tarif dan Tarif Efektif Sesuai PP No 58 Tahun 2023</li> <li>2. Implementasi Kode Etik dan Analisis Kasus Hukum di Lingkungan Rumah Sakit</li> <li>3. Pelatihan Brevet A dan B Terpadu</li> <li>4. Seminar UU No 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan Terhadap STR Perawat dan Cara Melakukan Perpanjangan STR</li> <li>5. In House Training Nasional Asisten Kamar Bedah untuk Perawat Mata</li> <li>6. Webinar Sales Skill</li> <li>7. Pelatihan Hiperkes Paramedis Online</li> <li>8. Workshop Implementasi PMKP sesuai STARKES 2023</li> <li>9. Workshop Implementasi Manajemen Risiko dalam Keselamatan dan Keamanan Fasilitas (MFK) di Fasyankes</li> <li>10. PIT IKPAMI</li> <li>11. Workshop Casemix</li> <li>12. Seminar Next Gen HR</li> <li>13. Workshop Etik Terapan dan Etik Lingkungan RS Pasca PMK 02 2023</li> <li>14. Seminar EJOWS</li> <li>15. Workshop dan Seminar ARSAMI</li> <li>16. Workshop Hospex 2024</li> <li>17. Webinar Membangun Team Work Yang Berorientasi Target</li> <li>18. Seminar Tantangan dan Strategi Digitalisasi dan Cybersecurity Pada Sektor Kesehatan</li> <li>19. Pelatihan Khusus Asesor Kompetensi Bagi Apoteker</li> <li>20. Seminar dan FGD Smart Hospital</li> <li>21. Review Perencanaan Strategis RS Pada Layanan JKN Pasca Penerapan PP No 59 Tahun 2024</li> <li>22. Benchmarking Fellowship di IIUM</li> <li>23. Pelatihan BTCLS</li> <li>24. Workshop Manajemen Administrasi RS</li> <li>25. HR Meet n Talk Future Ready Workforce</li> <li>26. Webinar Manajemen Pelayanan Rawat Inap Bagi Kepala Unit/Ruangan di RS</li> <li>27. Webinar Pendidikan Profesional Berkelanjutan IFRS 18</li> <li>28. Workshop Step by Step Membangun RME Terintegrasi SatuSehat</li> <li>29. Sertifikasi Humas Rumah Sakit Angkatan 11</li> <li>30. Hospital Series</li> <li>31. Pelatihan Perencanaan Sarana dan Prasarana Smart Hospital</li> <li>32. Pelatihan Online Preceptorship dan Mentorship bagi Pembimbing Klinik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan</li> <li>33. Webinar Nasional Pemantauan dan Pengendalian Mikroorganisme di Instalasi Pengelolaan Air Limbah</li> </ol>

No	Pelatihan	Jumlah	Keterangan
			34. Workshop LAMKPRS 35. Pelatihan Audit Keperawatan 36. Webinar CSSD 37. Webinar Perawat Anestesi 38. Pelatihan Plebotomy dan Uji Kompetensi 39. Pelatihan Komunikasi Efektif untuk Keselamatan Pasien 40. Webinar tentang Mengenal Core Tax Administration System Antara Pelayanan, Pengawasan dan Tantangan Bagi Wajib Pajak Training Corporate Social Responsibility (CSR) Professional 27. Webinar Pendidikan Profesional Berkelanjutan IFRS

Sumber Daya Manusia juga mengelola Kesehatan dan Kecelakaan Kerja Karyawan. Pada Triwulan III Tahun 2024 tidak terdapat karyawan yang mengalami kecelakaan kerja.

Sedangkan untuk memastikan seluruh SDM dalam kondisi sehat maka dilakukan kegiatan untuk memantau Kesehatan SDM, yaitu :

1. Pemeriksaan rutin *rectal swab* setiap 6 (enam) bulan untuk Staf Gizi pada bulan Maret 2024.
2. Tindak lanjut pemeriksaan karyawan karena sakit dan mengalami penurunan dalam produktivitas kerja dengan melakukan konsultasi ke dokter Okupasi pada bulan Januari 2024 pada staf administrasi unit rekam medis.

Selain kegiatan diatas RS Mata Undaan pada Triwulan II Tahun 2024 juga memperhatikan peningkatan kesejahteraan SDM dengan menerbitkan beberapa kebijakan dan melakukan kegiatan, yaitu :

1. Melaksanakan Rapat Kerja Manajemen RS Mata Undaan Surabaya di Batu pada bulan Januari 2024;
2. Kegiatan Ekstra Karyawan rutin (Senam, Futsal, Bulu tangkis, Tenis Meja, dan Band);
3. Memberikan hadiah pada karyawan saat berulang tahun setiap bulan; dan
4. Bazaar dan Jalan Sehat HUT RSMU Ke 91 Tahun pada bulan April 2024;
5. Lomba Agutusan pada bulan Agustus 2024; dan
6. Gathering Karyawan RSMU di Jogjakarta pada bulan September 2024.

Pengembangan yang masih dalam proses tindak lanjut adalah pengembangan sistem administrasi karyawan HRIS- eSDM dan dilanjutkan *Payroll system*. Pengembangan ini akan tetap ditindaklanjuti dan ditargetkan akan selesai pada Desember tahun 2024.

Untuk saat ini sudah berjalan penggunaan e-SDM absensi, cuti, lembur, update data kepegawaian, penilaian kinerja. Pada Triwulan II Tahun 2024 belum dilakukan survey kepuasan karyawan.

#### b. Pelayanan Driver

Pelayanan driver melayani ambulans dan pengantaran keperluan dinas rumah sakit. Dalam Triwulan III Tahun 2024 pelayanan driver RS Mata Undaan Surabaya, sebagai berikut :

No	Pelayanan Driver	Jumlah	Rata-rata/bulan
1	Pengantaran Dinas	761	85
2	Ambulans	18	2

### 2.2. Unit Kebersihan, Keamanan, dan Kesehatan Lingkungan

#### 2.2.1. Pelayanan Laundry

Pengelolaan Linen RS Mata Undaan Triwulan III Tahun 2024 berdasarkan berat dan jumlah, sebagai berikut :

No	Instalasi	Berat Linen (kg)	(%)	Jumlah Linen (pcs)	(%)
1	Kamar Bedah dan SS	19.633	57,3	69.702	64
2	Rawat Inap	13.373	39,1	35.668	33
3	Layanan Premium	749	2,2	2.349	2
4	Rawat Jalan	12	0,04	54	0,05
5	IGD	469	1,4	955	0,9

Linen terbanyak berasal dari Instalasi Kamar Bedah dan Sentra Sterilisasi. Sedangkan berdasarkan kapasitas operasional laundry, sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 sebesar 64% dari kapasitas sarana prasarana yang dioperasikan selama 2 (dua) shift kerja. Rata-rata penggunaan bahan pencuci sampai Triwulan III Tahun 2024 antara 3,8 – 5,7 liter/ bulan setiap bahan.

#### 2.2.2. Pelayanan Kebersihan

Pelayanan kebersihan di RS Mata Undaan bekerjasama dengan vendor kebersihan PT. Among Bhakti Utama dalam penyediaan sumber daya manusia dan sarana prasarana. Secara operasional pelayanan dibawah pengelolaan Manajer K3L. Dalam pelayanan kebersihan dilakukan monitoring dan evaluasi kepuasan pelayanan kebersihan di seluruh unit di rumah sakit. Adapun hasil kepuasan sampai dengan bulan Triwulan III Tahun 2024 tercapai 98,8% Puas dan 1,2% Tidak Puas. Jumlah keluhan sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 sebanyak 24 (dua puluh empat) keluhan dari unit kerja. Keluhan sampai dengan Triwulan III Tahun 2024, sebagai berikut :

No	Jenis Keluhan	Jumlah Keluhan	Rencana Tindaklanjut
1	Kebersihan pojok-pojok ruangan	4	Pengecekan rutin
2	Tissue/sabun tidak tersedia	4	Pengecekan rutin
3	Kamar mandi kotor/bau	9	Pembersihan dan monitoring kebersihan toilet
4	Lantai kamar mandi basah	1	Pembersihan dan monitoring kebersihan toilet
5	Kebersihan lantai kurang	2	Pembersihan dan monitoring kebersihan lantai
6	Kebersihan furnitur	2	Pembersihan dan monitoring kebersihan furnitur
7	Kesulitan mencari cleaning service saat diperlukan	1	Pengaturan area kerja dan monitoring
8	Pembersihan ruangan tidak rutin dilaksanakan	1	Monitoring kinerja petugas

### 2.2.3. Pelayanan Keamanan

Pelayanan keamanan di RS Mata Undaan bekerjasama dengan vendor PT. Global Securindo dalam penyediaan sumber daya manusia dan terdapat petugas *inhouse* karyawan tetap RS. Secara operasional pelayanan dibawah pengelolaan Manajer K3L. Kejadian penting keamanan selama Triwulan III Tahun 2024, sebagai berikut :

No	Kejadian	Jumlah
1	Penemuan kerusakan fasilitas	422
2	Pelanggaran merokok	96
3	Pasien jatuh	0
4	Kecelakaan kerja karyawan	0
5	Kekerasan terhadap karyawan	0
6	Penemuan barang	23
7	Kehilangan barang	2
8	Huru-hara	0
9	Perampokan/penculikan	0
10	Ancaman bom	0
11	Kebakaran	1
12	Laporan izin keluar karyawan	525
13	Temuan AC/PC belum dimatikan (setelah pelayanan selesai)	128
14	Penerimaan tamu	1.264
15	Penerimaan telepon	663
16	Penerimaan dokumen dinas	1.643
17	Penerimaan barang dinas	67
18	Penerimaan dokumen/barang non dinas	5.742



No	Kejadian	Jumlah
19	Penyitaan barang pasien Rawat Inap	0
20	Pemeriksaan penunggu pasien	7.302
21	Pemesanan <i>Grab Concierge</i>	1.478

Laporan kejadian yang banyak dilaporkan sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 adalah penemuan kerusakan fasilitas sebanyak 422 laporan dan pelanggaran merokok di dalam area rumah sakit sebanyak 96 temuan. Terutama untuk pelanggaran merokok di dalam area rumah sakit ini mendapatkan perhatian karena di peraturan secara tegas telah disampaikan bahwa kawasan rumah sakit merupakan kawasan dilarang merokok.

Pada bulan Februari terdapat kejadian kebakaran di lantai 2 Gedung C di ruang IT yang mengakibatkan jaringan IT *downtime* 1 (satu) hari, dan instalasi listrik di Gedung C lantai 2 dan 3 sampai saat ini masih mati total.

Dalam memberikan pelayanan keamanan Triwulan II Tahun 2024 terdapat beberapa keluhan yang menjadi bahan monitoring dan evaluasi perbaikan kedepan. Adapun keluhan Triwulan III Tahun 2024 sebagai berikut :

No	Jenis Keluhan	Jumlah Keluhan	Rencana Tindaklanjut
1	Komplain sikap pasien kurang ramah	5	Evaluasi tata cara dalam penyampaian informasi kepada pasien/pengantar
2	Keterlambatan pengiriman surat penting	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Aktif berkoordinasi dengan PIC administrasi (RSMU dan P4M) jika kedatangan surat diluar jam kerja dan hari libur</li> <li>▪ Pemisahan pencatatan administrasi surat untuk RSMU dan P4MU</li> </ul>
3	Kepatuhan menepati pos jaga	3	Monitoring dan evaluasi
4	Memproseskan pendaftaran di anjungan pendaftaran online	1	Monitoring dan evaluasi
5	Kesalahan dalam mengarahkan pasien sesuai alur	5	Edukasi

#### 2.2.4. Pelayanan Parkir

Kapasitas parkir pada bulan Maret 2024 mengalami perubahan, dikarenakan ada penambahan area parkir motor dan mobil.

Adapun operasional penggunaan pelayanan parkir di RS Mata Undaan selama Triwulan III Tahun 2024, yaitu :

No	Kendaraan	Total	(%)
1	Mobil	25.184	18,5
2	Motor	108.421	79,6
3	Box	246	0,2
4	Sepeda	61	0,04
5	Valet	2.256	2

Pengguna parkir terbanyak adalah motor sebesar 82% dari total pengguna parkir di RS Mata Undaan Surabaya.

Adapun pendapatan operasional parkir di RS Mata Undaan Triwulan III Tahun 2024, yaitu :

No	Kendaraan	Total (Rp)	Rata2/bulan (Rp)
1	Mobil	159.140.000	17.682.222
2	Motor	257.565.000	28.618.333
3	Box	2.952.000	328.000
4	Sepeda	0	0
5	Valet	33.840.000	3.760.000
6	Kendaraan Inap	33.780.000	3.753.333
7	Pendapatan lain	5.480.000	608.889
8	Pengurangan income	15.942.000	1.771.333
	<b>Total</b>	<b>476.815.000</b>	<b>52.979.444</b>

#### 2.2.5. Kesehatan Lingkungan

Pelayanan Kesehatan lingkungan dapat dipantau salah satunya dengan melakukan pemeriksaan rutin pada limbah dan air secara rutin setiap bulan. Adapun hasil pemeriksaan rutin tersebut sebagai berikut :

Hasil Pemeriksaan Sampel Limbah Cair sampai dengan Triwulan III Tahun 2024

No	Parameter	Satuan	Standar	Rata-rata	Tertinggi	Kriteria
1	pH		6-9	6,7	7,6	Memenuhi
2	Suhu	°C	30	26,9	28,5	Memenuhi
3	BOD <sub>5</sub>	mg/l	30	6,4	12	Memenuhi
4	COD	mg/l	80	20,4	37,5	Memenuhi
5	TSS	mg/l	30	13,1	27,8	Memenuhi
6	NH <sub>3</sub> Bebas	mg/l	0,1	0,02	0,05	Memenuhi
7	Fosfat (PO <sub>4</sub> )	mg/l	2	0,7	1,9	Memenuhi
8	MPN Coliform	MPN/100 ml	10.000	3.291	9.200	Memenuhi

Hasil pemeriksaan sampel limbah cair sampai dengan Triwulan III Tahun 2024, secara umum memenuhi baku mutu.

Hasil Pemeriksaan air bersih (pemeriksaan mikrobiologi)

No	Parameter	Satuan	Standar	Rata-rata	Tertinggi	Kriteria
1	Total Coliform	CFU/100 ml	0	209,7	530	Belum memenuhi
2	E.coli	CFU/100 ml	0	0	0	Memenuhi

Hasil pemeriksaan sampel air bersih (parameter mikrobiologi) sampai dengan Triwulan III Tahun 2024, parameter Total Coliform belum memenuhi standar baku mutu. Bulan September akhir terpasang unit Chlorinasi air bersih dengan untuk meningkatkan kualitas penyediaan air bersih. Terlebih lagi dengan semakin ketatnya standar air bersih terutama parameter mikrobiologi sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan.

Treatment yang sudah dan akan dilakukan pada air bersih diantaranya :

1. Treatment yang dilakukan saat ini
  - a. Filtrasi dengan sand dan karbon  
Cakupan filtrasi adalah seluruh air bersih yang akan didistribusikan seluruh area rumah sakit.
  - b. Klorinasi dengan menggunakan NaOCl.  
Cakupan klorinasi adalah seluruh air bersih yang akan didistribusikan seluruh area rumah sakit.
  - c. Filtrasi dengan menggunakan sistem *Reverse Osmosis*  
Cakupan *water treatment* dengan sistem *Reverse Osmosis* ini masih terbatas hanya untuk *supply* mesin sterilisasi di Instalasi Kamar Bedah dan Sentra Sterilisasi.
  - d. Filter karbon yang terpasang di *scrub sink* Instalasi Kamar Bedah dan Sentra Sterilisasi.
2. Rencana treatment ke depan  
Rencana treatment air bersih ke depannya yaitu dengan optimalisasi fungsi water treatment (sand dan karbon filter) yang berada di ruang pompa.

Selain itu juga dilakukan pencatatan pada beberapa item yang penting yaitu debit limbah cair dan timbulan Limbah B3 yang harus dimonitoring secara rutin.

Debit Limbah Cair

No	Uraian	Rata-Rata
1	Debit (m <sup>3</sup> )	718
2	Rata-rata/ Hari	23,6

Debit rata-rata limbah cair sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 ini sebesar 23,6 m<sup>3</sup>/hari. Sesuai dengan Surat Izin Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air RS

Mata Undaan yang dikeluarkan oleh Dinas Lingkungan Hidup, debit maksimal air limbah yang dibuang sebesar 35 m<sup>3</sup>/hari.

Timbulan Limbah B3 sampai dengan Triwulan III 2024

No	Instalasi	Total Timbulan (kg)	(%)
1	Kamar Bedah dan SS	2.956,5	76
2	Rawat Inap	361	9
3	PDT	186,8	5
4	Rawat Jalan	28,5	1
5	IGD	71,6	2
6	Layanan Premium	97,9	3
7	Farmasi	208,7	5

Berdasarkan table diatas bahwa timbulan limbah B3 paling besar berasal dari Kamar Bedah dan SS.

## 2.3. Unit Pemasaran dan Hubungan Kemitraan

### 2.3.1. Pemasaran

Kegiatan pemasaran di RS Mata Undaan Surabaya meliputi pengelolaan media social, media informasi, program promosi, penyuluhan, dan Bakti Sosial/ CSR. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan pelayanan RS Mata Undaan ke masyarakat yang disesuaikan dengan target pasar setiap jenis pelayanan. Adapun kegiatan pemasaran Triwulan III Tahun 2024, sebagai berikut :

Pengelolaan Media Sosial Triwulan III Tahun 2024

No	Media Sosial	Jumlah Follower	Follower Growth	Jumlah Postingan	Rerata posting
1	Instagram @rs.mataundaan	12.230	2,38%	930	103
2	Instagram @smileproindonesia	2.837	11,52%	520	58
3	Tiktok @info.mataundaan	1.399	19,71%	225	25
4	Youtube @RS Mata Undaan	4.072	3,58%	75	8

Terdapat kenaikan jumlah *follower* yang cukup banyak untuk media social di Instagram @smileproindonesia dan tiktok, perlu dilakukan posting promosi dan informasi secara rutin untuk meningkatkan *follower* dan update di semua media social rumah sakit.

Selain mengelola media sosial juga mengelola media informasi serta membuat program/ kegiatan dalam memasarkan RS Mata Undaan Surabaya. Pengelolaan media informasi dan program pemasaran Triwulan III Tahun 2024, sebagai berikut :

No	Kegiatan Pemasaran	Keterangan
1	Media Cetak	16.100 Brosur, 3.935 Flyer, 4 Spanduk, 25 poster, 34 stiker, 1 backdrop, 7 banner, 10 box kartu nama, bisnis map 2.000, neon box 10, billboard 2,
2	Media Digital	<p><b>Feed</b> : Selamat Tahun Baru 2024, Injeksi anti VEGF, Quiz RSMU, Double Eye Lid. Rawat Jalan wajib daftar online, POV Buta Warna, Ucapan Gongxi Imlek, Edukasi daftar online, Do's &amp; Don't's Obat tetes mata, Edukasi daftar online : benefit, diabetic retinopati, filler, Did You Know Wortel, Event Melo 1, Poster Funday WGW, Grafis "Makeup", Giveaway Time, Peringatan Isra'Miraj, Peringatan Imlek, Grafis "Lebih enak tanpa kacamata", Grafis Konsultasi, Foto Pasien SMILE Pro, Entertainment : Game interaktif seputar mata, Grafis search bar Google bebas kacamata, Claiming Lasik, Event di Grand City, Grafis buat janji temu online, Grafis event :MELO di Finn Swimming, Grafis engaging : Galukoma, Grafis event : MELO di Gresik, Grafis Informasi : Jam Ning Manda, Grafis Selamat menunaikan ibadah puasa, grafis agile ucapan nyepi, poster lomba design, Quiz RSMU, Grafis Funday, Grafis Did You Know?, Promo Spotify, Grafis edukasi CDC RSMU, Edukasi Pentacam, grafis edukasi pasca lasik, grafis eksplorasi keindahan bawah laut, grafis pentingnya perawatan pasca lasik, grafis engaging polling bulan puasa ini, grafis quote testimoni pasien, grafis kuis tidak berhadiah, grafis percaya diri, grafis panah, grafis game time, grafis paralayang, grafis kuis berhadiah, grafis resiko lasik, check in sesuai jam kedatangan, promo JJS,dll</p> <p><b>Story</b> : Pemenang Quizz, Do's&amp;Don't Kelilipan, IG Story :Isra Miraj, This or That Weekend, Daftar Online Rilis Hari ini, Ragam, Sunday Clinic, SmilePro, Promo Spotify podcast, Repost IG Story mention RSMU, Kegiatan di Grand City, Caroussel : Kamu bisa periksa apa saja (IPDT), Phakic IOL, Quiz Time, Dokumentasi Colab Surabaya Sehat, Botox pada pria, acara funday, ragam, soft opening RSNU, RSNU dan libur maret, undian google review dan berita RSMU, story daily content, reminder spotify, janji temu online, interaktif story, dll</p> <p><b>Reels</b> : Mata tidak sengaja kena cairan kimia, HGN 2024, dr Togar di MTB FM, Review Ranap Kelas II, Pemilu, short video daftar online, short video daftar online, highlight ruang dokter, dr Erika Did Make it, POV Julid orang ganteng, Pandangan orang minus</p>

No	Kegiatan Pemasaran	Keterangan
		<p>4, Promo Gongxi, Smile Pro robot, Kolaborasi presenter lasik Adinda Putri, Video Wirr, Jawab Cepat Pasien, Pemilu Grafis Olahraga, POV nonton sambil tiduran, behind Smile Pro, video perbedaan SMilePro dan RELEX Smile, Oppa Korea, Andrew Monolog, Glaukoma bisa di Lasik, Hari Perawat, Monolog, 119 riize, pasien center, motion edukasi japres, pov concert, karyawan purnabakti, WGW 2024, Google reuiu dan berita RSMU, info libur maret, ragam, funday , dll</p> <p><b>Youtube Podcast Beritanda :</b> Degenerasi Makula (dr Togar), Ruang dokter dr. Erika, live podcast glaucoma, podcast dr Kitriastuti</p> <p><b>Video Tiktok :</b> 50 ++ video  <b>Website :</b> press rilis Artikel (4)  <b>Aplikasi Bersamamu :</b> Slider Promo</p>
3	Program	<p><b>Iklan Talkshow Radio dan TV :</b> MTB FM, I Radio Banjarmasin, Sonora "WGW", Iklan Spot dan Talkshow EBS FM, Talkshow Jawa Pos TV, Eduexpo,</p> <p><b>Pameran :</b> Hari Gizi Nasional di RS, Join PIM di Grand City, Koarmada (Open table), Speech Competition Grand City (Open Table), Goes To Office dan PG Rajawali Ngabuburit (Open table), Ladies Market, Bazaar Merdeka, Pounfit (Open Table), Esport Piala Walikota (Open Table), B2W Surabaya, Goes To Office Pertamina dan Telkomsel, EduExpo, Cak &amp; Ning Surabaya, Komunitas Yoga.</p> <p><b>Kunjungan :</b> Smile Pro SMA Taruna Nala, Jalasenastris NTB, Bhayangkari NTB, Perdami NTB, dokter PLN NTB, Poltekbang, SMAN 5 Surabaya, Luar Kota (Madura, Lamongan, Madiun, Probolinggo, Pasuruan, Ngawi, Lumajang, Jember, dll), Universitas Ciputra,</p> <p>Lomba poster Infografis WGW (3 pemenang)</p> <p><b>Komunitas :</b> Komunitas Surabaya Sehat, Perempuan Indonesia Maju, Glaukoma RSMU, Komunitas Yoga</p>
4	Aktivasi sosial media	<p><b>Undian rating Google :</b> Voucher Pemeriksaan Idris (1 pasien), Pemeriksaan Lasik dan Aesthetic Center (3 pasien), Reuiu RSMU (1 pasien)</p> <p><b>Endorse :</b> Pre Lasik "Jessica Ceren" full barter, Pre Lasik " Adinda Putri" full barter, "Emma Hilma", Pasien "Nita Glaukoma live IG, Influencer public figure, Podcast siswa SMAN 5 Surabaya</p> <p><b>RSMU Quiz :</b> Teka-Teki, Peta Cak Maun, Angpao Smile Pro, Tag Instagram RSMU di acara Speech</p>

No	Kegiatan Pemasaran	Keterangan
		Competition Grand City, Tebak Bayangan, Quizz Kemerdekaan, Quizz Mencari Kata  <b>Iklan Advertorial</b> : Ads IG Smile Pro, RSMU dengan Ngopibareng, <b>RSMU Quiz</b> : Teka-Teki, Peta Cak Maun, Angpao Smile Pro, Tag Instagram RSMU di acara Speech Competition Grand City, Tebak Bayangan  <b>Iklan Advertorial</b> : Ads IG Smile Pro
5	Aktivasi <i>In House</i> RS	<b>Customer Retention Program</b> : Surprised of the Month "Gratis Parkir" (13 pasien), Survey Kepuasan Pasien, Bagi Donasi Buku kepada pasien anak (4 pasien), Sambung lagu HUT RI (5 orang), September Surprise (4 orang)  <b>Cross Promotion</b> : Telkomsel Poin (10 pasien), Surabaya Skin Clinic,  <b>Promo Bulanan</b> : IDRA 900rb, Jiayou Gongxi, Konten Podcast Low Vision, Konten Jiayou Gongxi, Surabaya Shopping Festival, WGW, Paket Merdeka (Pre Lasik dan Glaukoma), Promat
6	Penyuluhan atau Bakti Sosial) dan kegiatan Edukasi	WGW 2024 PGN Saka Bagi Takjil Pondok Ramadhan SMA Hangtuah 4 Poltekbang di HUT RI Pemeriksaan SDN 477 SMA Taruna Madani Pasuruan

### 2.3.2. Hubungan Kemitraan

Kegiatan Hubungan Kemitraan pada Triwulan III Tahun 2024 melakukan kunjungan ke rekanan, instansi, komunitas untuk menjalin kerjasama pelayanan di RS Mata Undaan Surabaya. Adapun kegiatan pada Hubungan Kemitraan pada Triwulan III Tahun 2024, yaitu :

No	Kunjungan	Total
1	Fasilitas Kesehatan	95
2	Asuransi	4
3	Instansi	91
4	Komunitas	8
5	Dokter, klinik, laboratorium	139
6	Lain-lain (gym, sekolah, kampus, dll)	<b>389</b>
	<b>Total</b>	<b>95</b>

Kunjungan yang masih belum terlaksana optimal/ rutin setiap bulan adalah ke komunitas dan asuransi.

Adapun jumlah Kerjasama dengan rekanan dalam pelayanan Kesehatan di RS Mata Undaan Triwulan III Tahun 2024, yaitu :

No	Uraian	Target/tahun	Jan-Sep
1	Rekanan Baru (asuransi/instansi)	12	1
2	MCU karyawan dari rekanan	2	0
3	SMILE Doc (dokter rekanan SMILE Pro/LVC)	12	59
4	Rekanan Baru Optik Satelit (Perawat / Refraksionis Optisien)	12	26
5	Rekanan Baru Edu Satelit SMILE Pro (Sekolah, Bimbel)	6	7
6	Rekanan Dokter Untuk Tindakan Dry Eye	6	16
7	Rekanan Beauty Clinic	6	2
8	Cross Promotion (Telekomunikasi, banking, F&B, hotel, gym, klinik, entertainment)	4	4
9	Event bareng Komunitas	3	8
10	Perpanjangan Kontrak semua rekanan	Tepat waktu sblm expired	15
11	Pemberhentian Kontrak	0 dari pihak rekanan	1
<b>Total Target Rekanan Baru</b>		<b>63</b>	<b>138</b>

Selain jumlah Kerjasama dengan rekanan yang lebih penting yaitu keaktifan rekanan yang telah bekerjasama dalam mengirimkan/ merujuk pasien ke rumah sakit. Berikut keaktifan rekanan Triwulan III Tahun 2024 :

No	Uraian	Keterangan
1	Kerjasama rekanan	38 rekanan (asuransi/ instansi) rekanan yang bekerjasama, sehingga masih 17,78% keaktifan rekanan mengirim pasien ke rumah sakit. 1 rekanan (SmilePro) dari 53 rekanan yang merujuk.
2	Jumlah rekanan yang aktif (dokter, laboratorium, klinik) mengirim pasien selama Triwulan III tahun 2024	14 rekanan dokter, lab dan klinik dari 597 rekanan yang bekerjasama, sehingga masih 1,56% keaktifan rekanan mengirim pasien ke rumah sakit.
3	Total kunjungan pasien non BPJS selama Triwulan III tahun 2024	2.499 kunjungan, yaitu 2.3% dari total kunjungan pasien rumah sakit
4	Rujukan pasien dari FKTP dan FKRTL selama Triwulan III tahun 2024	69.499 rujukan, yaitu 64,2% dari total kunjungan pasien di rumah sakit

### 2.3.3. Customer Service

Kegiatan pelayanan pelanggan di RS Mata Undaan Surabaya menyediakan pelayanan petugas *Customer Service* di lobby GMS lantai 1, yang bertujuan untuk melayani



pemberian informasi dan membantu penyelesaian keluhan dari pasien pada saat berobat di RS Mata Undaan Surabaya. Selain itu juga menyediakan pelayanan operator telepon yang mengelola telepon masuk dan keluar RS Mata Undaan Surabaya, sehingga dapat lancar dalam memberikan informasi awal yang dibutuhkan pasien maupun karyawan rumah sakit.

Pada Triwulan III Tahun 2024 telah dilakukan pemberian informasi kepada pasien melalui telepon masuk maupun WA official RS Mata Undaan Surabaya, yaitu :

No	Media Informasi	Total
1	Telepon Masuk	9.276
2	Telepon Keluar	1.333
3	Pesan Instagram	822
4	Whatsaap Official	15.784

Selain pemberian informasi pelayanan pelanggan juga mengelola keluhan pasien. Pada Triwulan III Tahun 2024 terdapat beberapa keluhan pasien yang diterima, yaitu :

No	Sumber Keluhan	Total	(%)
1	Kartu Saran	12	14%
2	Lain (Internal)	0	0%
3	Tatap Muka	20	24%
4	Instagram	3	4%
5	Whatsapp	7	8%
6	Google Review	38	45%
7	Lain-lain (MJKN, Japri Dokter)	4	5%
<b>Total</b>		<b>84</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sumber keluhan terbanyak diterima melalui *Google Review* sebanyak 45%. Keluhan ini dapat diakses oleh seluruh media pengguna internet, yang sangat berpengaruh pada *image* dan *brand* rumah sakit. Keluhan melalui media maya ini yang harus dikelola dengan baik, sehingga tidak mempengaruhi rating pelayanan di RS Mata Undaan Surabaya. Hal ini menunjukkan peran penting media maya sangat penting.

Adapun keluhan Triwulan III Tahun 2024, yaitu :

Pelayanan	SDM	Fasilitas
Pasien tidak diedukasi bahwa pelayanan sudah selesai dan boleh pulang oleh petugas di IPDT, sehingga pasien menunggu sampai 2,5 jam	Petugas Kasir yang kurang ramah	Kehilangan handphone
Kesalahan identitas pasien di Rekam Medis	Petugas kurang informatif menjelaskan terkait	Monitor antrian error sehingga

Pelayanan	SDM	Fasilitas
	prosedur administrasi reimbursement	pemanggilan pasien terganggu
Penolakan Klaim oleh Asuransi Prudential	Petugas farmasi rawat jalan regular kurang ramah dan tidak informatif pada pasien	Keluhan terkait mesin LASIK yang under maintenance
Pelayanan laboratorium yang tidak menjadi satu dengan Tindakan operasi, sehingga pasien harus bolak balik ke RS	Petugas admisi yang kurang ramah dalam menjelaskan jadwal operasi	Signed dan penamanaan Gedung dan ruangan kurang besar
Rekam medis pasien tidak ketemu, sehingga pasien harus menunggu lama	Koordinasi antara petugas penjadwalan, admisi, dan pelayanan kurang sehingga pasien diimbal balik saat akan dilakukan operasi	Sistem self chek in pasien yang tidak masuk di sistem sehingga rekam medis pasien belum disiapkan
Salinan hasil pemeriksaan penunjang tidak diberikan kepada pasien	Penjelasan dokter terkait hasil pemeriksaan kepada pasien yang dianggap kurang informatif	
Waktu tunggu pelayanan yang lama dan lambat	Petugas kurang informatif dalam mengarahkan pasien	
Kehilangan handphone di ruang tunggu rawat jalan eksekutif	Petugas security bersikap sombong saat mengarahkan parkir mobil ke belakang	
Kesalahan penempelan stiker identitas pasien di kitir obat, sehingga pasien menunggu 3 jam	Kekeliruan penjadwalan operasi LASIK yang tidak tercatat oleh petugas sehingga pasien yang terlanjur datang harus reschedule.	
Biaya pemeriksaan di RS yang mahal dan tidak diinfokan di awal pendaftaran	Petugas judes dan kurang ramah	
Waktu tunggu operasi Lasik yang lama karena menunggu dokter	Penjelasan dokter dianggap kurang jelas sehingga pasien meninggalkan RS tanpa menebus obatnya	
Pasien mengalami komplikasi post operasi	Pasien merasa staf memberi pelayanan dengan tidak sopan kepada pasien BPJS	
Waktu tunggu operasi vitrektomi 3 bulan	Staf RSMU diminta lebih "user Friendly" dan tidak perlu membentak pasien	
Pasien batal operasi karena baru diketahui kepesertaan BPJS non aktif saat dijadwalkan operasi.		
Pasien tetap merasa buram pasca operasi retinopati diabetik		

Pelayanan	SDM	Fasilitas
Keterlambatan pengiriman RM ke pelayanan sehingga pasien menunggu lama.		
Pasien kecewa karena asuransi Onna Fullerton tidak menanggung diagnosa astigmatisme sehingga harus menjadi pasien umum		
Keluarga pasien dg diagnosa glaucoma dan retinopati diabetic yang telah dilakukan tindakan laser masih tetap merasa buram.		
Pasien mendapat Informasi jam praktek dr SN yg tidak sesuai saat pelayanan		
Resep kacamata yang diberikan tidak nyaman dipakai karena tanpa melalui tahapan cyclo sebelumnya.		
Pasien kecewa karena jadwal pemeriksaan Humphrey harus direschedule karena sebelumnya sempat tidak datang.		
Pasien pasca op tidak disarankan untuk daftar online sehingga datang control dengan go show dan memperoleh nomor antrian besar dan waktu tunggu yang lama.		
Pasien di Reguler BPJS sore ditolak pendaftarannya karena jam pendaftaran telah tutup sebelum jadwalnya		
Pasien rawat jalan eksekutif menunggu lama untuk diperiksa oleh dokter hampir 3 jam		
Miss informasi antara perawat penjadwalan dan pasien (pasien tidak menginfokan jika belum pemeriksaan B4, petugas menawarkan maju jadwal operasi) sehingga pasien datang namun tdk dapat dilakukan operasi		
Pasien (anak) riwayat glaucoma tidak dilakukan pemeriksaan tekanan bola mata		
Pasien premium tidak puas karena merasa pemberian resep ditunda-tunda		
Prosedur pendaftaran online dinilai ribet oleh pasien (6 keluhan)		
Pasien umum datang ke poli regular sore dan ditolak, di aplikasi masih bisa open reservasi, pasien minta refund.		
Pasien mengeluh ke dokter VI terkait pemberlakuan jam untuk check-in karena sebelumnya tidak ada, dan		

Pelayanan	SDM	Fasilitas
tidak semua staf bisa menjawab Ketika beliau bertanya.		
Pasien mengeluh karena sudah sering control namun tidak ada hasil dan tidak bisa bekerja		
Pasien Glaukoma mengeluhkan efek samping obat gluseta yang membuatnya merasa kelumpuhan jangka panjang		
Pasien asuransi mengeluhkan harus membayar biaya administrasi 50,000 untuk pengisian resume medis		
Pasien belum menerima update tentang system antrian yang berlaku di loket B4		
Pasien dilarang masuk untuk besuk di rawat inap karena sudah bukan lagi jam besuk		
Pasien kecewa karena antrian dilewati dan tidak dipanggil-panggil		
Pasien mengeluhkan hasil operasi Glaukoma yang tidak rapi dan masih mengganjal sehingga mata menjadi beda sebelah		
Memberi masukan untuk pasien bayi dan balita agar juga memperoleh prioritas percepatan pelayanan		

Sedangkan unit/ bagian yang dikeluhkan, yaitu :

No	Unit/ bagian	Total	(%)
1	Rawat Jalan	33	42,3%
2	Umum	1	1,3%
3	K3L	6	7,7%
4	Penunjang Diagnostik dan Terapi	4	5,1%
5	Keuangan	5	6,4%
6	Rekam Medik	11	14,1%
7	Teknologi Informasi	6	7,7%
8	Pemasaran & Hubungan Kemitraan	3	3,8%
9	Layanan Premium	4	5,1%
10	Farmasi	5	6,4%

## 2.4. Unit Teknologi Informasi

### 2.4.1. Pengelolaan Server

Pada Triwulan III Tahun 2024 *Performance Server* , yaitu :

No	Server	Kapasitas CPU	Rerata	(%)
1	Server POSTGRESQL	40	29,00	73%
2	Server MYSQL	10	5,00	50%
3	Server APLIKASI	10	5,00	50%

No	Server	Kapasitas CPU	Rerata	(%)
4	Server Gambar (RME, RETENSI, KEUANGAN, EKORIN)	10	5,67	57%
5	Server BPJS	15	6,00	40%
6	Server Backup ACRONIS, FILE RME, KEUANGAN, RETANSI, EKORIN (synology 1)	-	-	-
7	Server Backup SIMRS (QNAP)	-	-	-
8	Server Backup DATA UNIT (synology 2)	-	-	-
9	Server SIMRS REPLIKASI (HPE MSA)	-	-	-
<b>Total</b>		<b>85</b>	<b>50,67</b>	<b>60%</b>

Performance server dari penggunaan kapasitas CPU di RS Mata Undaan pada rata-rata terpakai 60%, dimana standar performance server yang baik adalah < 97%.

Sedangkan untuk aktifitas penggunaan *memory server* Triwulan III Tahun 2024, sebagai berikut :

No	Server	Kapasitas Memory (GB)	Rerata	(%)
1	Server POSTGRESQL	24	10,78	45%
2	Server MYSQL	10	5,44	54%
3	Server APLIKASI	15	8,22	55%
4	Server Gambar (RME, RETENSI, KEUANGAN, EKORIN)	15	7,78	52%
5	Server BPJS	10	4,78	48%
6	Server Backup ACRONIS, FILE RME, KEUANGAN, RETANSI, EKORIN (synology 1)	4	0,89	22%
7	Server Backup SIMRS (QNAP)	4	0,78	19%
8	Server Backup DATA UNIT (synology 2)	4	0,78	19%
9	Server SIMRS REPLIKASI (HPE MSA)	-	10,78	45%
<b>Total</b>		<b>86</b>	<b>39,44</b>	<b>46%</b>

Aktifitas memori server di RS Mata Undaan Triwulan III Tahun 2024 masih sesuai dengan standar dan masih memenuhi kapasitas yang ada yaitu rata-rata 46%. Bahwa standar aktifitas memori server yang baik adalah < 97%.

#### 2.4.2. Pengelolaan Jaringan Internet

No	Jaringan Internet	Kapasitas (Mbps)	Rerata Up	%	Total Downtime
1	Maxindo Dedicated	60	52,33	87%	-
2	BIZNET up to	93	86,33	93%	1 (Kebakaran)
<b>Total</b>		<b>153</b>	<b>138,67</b>	<b>91%</b>	

Penggunaan jaringan internet pada Triwulan III Tahun 2024 masih dalam kapasitas aman, hanya terjadi downtime 1 kali pada jaringan BIZNET karena terdampak kebakaran.

### 2.4.3. Pengelolaan Sistem Informasi

Pada Triwulan III Tahun 2024 RS Mata Undaan Surabaya memiliki 20 modul dengan 91 sub modul untuk mendukung pelayanan di RS Mata Undaan Surabaya.

No	Uraian	Jumlah
1	Modul	20
2	Sub Modul	91

No	Pengelolaan Modul Informasi	Jumlah	(%)
1	Terpasang	91	100%
2	Disosialisasikan	91	100%
3	Digunakan	90	99%
4	Dievaluasi	90	99%
5	Total Modul-Sub Modul	91	100%

Pada Triwulan III Tahun 2024 ada peningkatan terkait pemanfaatan aplikasi SIMRS. Untuk pemanfaatan SIMRS sudah hampir seluruhnya digunakan, hanya ada beberapa modul saja yang belum digunakan yaitu modul akuntansi dan *eksekutif summary report* dikarenakan masih belum jelasnya aturan terkait unit tersebut untuk menggunakan SIMRS.

Sedangkan untuk modul bridging pada Triwulan III Tahun 2024, yaitu :

No	Pengelolaan Modul Bridging	Jumlah	(%)
1	Terpasang	9	90%
2	Disosialisasikan	9	90%
3	Digunakan	9	90%
4	Dievaluasi	8	80%

Pada Triwulan III Tahun 2024 semua modul telah terpasang sesuai dengan kebutuhan pelayanan. Akan tetapi masih ada beberapa modul yang perlu dilakukan tindak lanjut sehingga dapat digunakan optimal. Adapun modul yang telah dilakukan bridging pada Triwulan III Tahun 2024, yaitu :

- 1) Pembuatan SEP JKN;
- 2) Pembuatan SKDP JKN;
- 3) Antrian Online JKN;

- 4) Ketersediaan Tempat tidur JKN;
- 5) Jadwal Operasi JKN;
- 6) *Payment Gateway (Winpay)* pembayaran antrian online aplikasi RSMU Eye Care;
- 7) Aplikasi *i-Care*;
- 8) Aplikasi Mobile Bersama MU;
- 9) SATU SEHAT; dan
- 10) Obat Kronis (farmasi) JKN.

Selain hal tersebut diatas juga dilakukan pengembangan sistem informasi internal untuk menunjang pelayanan. Adapun pengembangan sistem informasi tersebut, sebagai berikut :

No	Pengembangan Sistem	Progres	Digunakan Oleh
1	Aplikasi Kepegawaian (HRIS) khususnya e-SDM	100%	SDM
2	Self Check in	100%	Pelayanan
3	REMICS dan e-RM	100%	Rawat Jalan dan IGD
4	Bridging e-klaim	100%	Tetapi belum diimplementasikan
5	Retensi Rekam Medik	100%	Sudah dijalankan
6	Implementasi E-RM Rawat Jalan berjalan seluruhnya	100%	Rawat Jalan dan IGD
7	Pembuatan sistem penjualan untuk café MANDA	100%	Gizi/café Ning Manda
8	Pembuatan sistem indikator mutu untuk pencatatan general cleaning	100%	K3L
9	Dashboard unit Keuangan	100%	Keuangan
10	Sistem Pencatatan IPAL	90%	K3L
11	E-Payroll (system penggajian)	0%	Umum
12	Bridging Satu Sehat (Use case 1 – 6)	50%	Pelayanan

#### 2.4.4. Pengelolaan Hardware dan Software

Dalam pengelolaan hardware dan software di RS Mata Undaan Triwulan III Tahun 2024, terdapat beberapa keluhan. Adapun laporan keluhan sebagai berikut :

No	Uraian	Rerata Keluhan	(%)
1	Hardware dan Jaringan	104,0	53%
2	Lain-lain (User, permintaan bantuan)	40,3	21%
3	SIMRS	26,0	13%
4	Aplikasi Pendukung	14,3	7%
5	Cartridge / Tinta	9,0	5%

No	Uraian	Rerata Keluhan	(%)
6	Server	2,0	1%
	<b>Total</b>	195,7	100%

Pada Triwulan III Tahun 2024 paling banyak keluhan pada Hardware dan jaringan sebesar 53%. Sehingga perlu dilakukan monitoring dan evaluasi keluhan terbanyak, sehingga dapat dilakukan perbaikan segera.

## 2.5. Unit Pemeliharaan Sarana Prasarana RS

### 2.5.1. Pemeliharaan Bangunan

Luas tanah di RS Mata Undaan Surabaya sebesar 6.919 m<sup>2</sup>.

Luas bangunan di RS Mata Undaan Surabaya yaitu :

No	Gedung	Luas
1	Gedung A	1.245 m <sup>2</sup>
2	Gedung B	1.078 m <sup>2</sup>
3	Gedung C	1.014 m <sup>2</sup>
4	Gedung D	12.847,4 m <sup>2</sup>
5	Gedung E	1.973,9 m <sup>2</sup>
	<b>Total</b>	<b>18.158,3 m<sup>2</sup></b>

Gedung di RS Mata Undaan dibagi menjadi 5 (lima) bagian yaitu :

- 1) Gedung A (Heritage)  
Area Poliklinik sampai IGD (Letter L), Gedung sisi depan terdiri dari lantai 1 dan 2.
- 2) Gedung B  
Area lobby lama terdiri dari 3 lantai, yaitu ruang tunggu lobby, rawat inap, masjid, dan One Day Care.
- 3) Gedung C  
Area Penunjang Diagnostik dan Terapi terdiri dari 3 lantai, yaitu PDT, aula, dan Teknologi Informasi.
- 4) Gedung D (Gedung Medik Sentral)  
Area GMS terdiri dari 6 lantai, yaitu rawat jalan VIP, rawat inap, kamar bedah, perkantora, gizi, laundry, Gudang dan lahan parkir.
- 5) Gedung E (Gedung Lasik dan Estetik Center)  
Area GLAC terdiri dari 4 lantai, yaitu lasik center, rawat inap VIP, dan estetik care.

Pada Triwulan III Tahun 2024 dilakukan pemeliharaan bangunan di seluruh Gedung RS Mata Undaan sebanyak 311 dengan pekerjaan berupa pengecatan, waterproofing, pembersihan, dan termasuk perbaikan kerusakan pada bangunan.



## 2.5.2. Pemeliharaan Utilitas

Utilitas di RS Mata Undaan meliputi :

### 1. Listrik

Sumber listrik utama dari PLN dengan kapasitas 555 KVA, pemakaian listrik tertinggi untuk operasional berdasarkan hasil monitoring yaitu 513 KVA atau 92% dari kapasitas suplay PLN.

Pada Triwulan II Tahun 2024 terjadi 1 (satu) kali pemadaman PLN di bulan Februari dan 1 (satu) kali PLN kedip di bulan Juni pukul 21.50. Perbaikan dan gangguan kelistrikan sebanyak 47 kejadian seperti konsleting, perapian dan penerangan lampu.

Sumber Listrik cadangan disuplay oleh Genset dengan rincian sbb:

#### 1) Genset 1

Merk : MAN

Kapasitas : 625 KVA

Tahun : 2019

Area yang di suplay : Gedung A, Gedung B, Gedung D dan Gedung E

#### 2) Genset 2

Merk : John Deere

Kapasitas : 200 KVA

Tahun : 2007

Area yang di suplay : Gedung C

Peralihan listrik dari sumber utama ke listrik cadangan sekitar 7 (tujuh) detik jika terjadi PLN padam dan jika PLN hidup lagi maka peralihan dari listrik cadangan ke listrik utama sekitar 3 (tiga) detik. Pemanasan rutin dilakukan seminggu sekali dengan durasi 15 menit, service berkala setiap tahun satu kali dan pengujian sistem dengan beban operasional dilakukan sekali dalam satu tahun.

*Uninterruptible Power Supply* (UPS) sebagai backup listrik saat peralihan dari PLN ke Genset dan sebaliknya sehingga tidak ada jeda. terpasang pada beberapa lokasi dengan potensi risiko tinggi akibat gangguan listrik.

Pada Triwulan III Tahun 2024 terdapat pemeliharaan genset sebanyak 2 kali yaitu perbaikan knalpot dan uji emisi oleh pihak ketiga.

### 2. Air Bersih

- a. Sumber air bersih utama dari PDAM.
  - b. Sumber air bersih cadangan dari tandon dan kerjasama dengan pihak ketiga jika suplay air bersih mengalami kekurangan.
  - c. Kapasitas tandon air bersih:
    - Tandon Pre Filter 135 m3
    - Tandon Post filter 140 m3
    - Tandon Rooftank 42 m3
    - TOTAL : 317 m3**
  - d. Pada Triwulan III Tahun 2024 terdapat 23 kejadian perbaikan pada system air yaitu perbaikan pipa yang bocor dan monitoring air PDAM karena adanya penurunan kuantitas *suppl*, perbaikan serta penggantian kran dan valve. Suplay air bersih dari PDAM selama Triwulan III 2024 aman dan memenuhi kebutuhan operasional.
3. Komunikasi
- Sistem komunikasi internal dan eksternal Rumah Sakit Mata Undaan menggunakan PABX. Pada Triwulan III Tahun 2024 terdapat 13 perbaikan di jaringan telepon yaitu pengaturan ulang jaringan dan gangguan suara. Pada bulan Januari 2024 terjadi pemutusan jaringan SME karena setelah dilakukan evaluasi tidak menunjukkan perbedaan penghematan tagihan telepon.
4. Transportasi Vertikal (*Lift*)
- Total *lift* di Rumah sakit Maya Undaan adalah 4 (empat) unit yaitu:
1. *Lift* Hyundai di Gedung B sebanyak 1 (satu) unit dengan pemeliharaan dilakukan oleh PT.Venus Jaya Abadi, pemeliharaan rutin dilakukan kali dalam 1 (satu) bulan.
  2. *Lift* FUJITEC di Gedung sebanyak 2 (dua) unit dengan pemeliharaan dilakukan oleh PT.FUJITEC Indonesia.
  3. *Lift* KONE di Gedung E sebanyak 1 (satu) unit dengan pemeliharaan masih dalam masa garansi sampai bulan Mei 2023.
- Pada Triwulan III Tahun 2024 terdapat 10 kali kejadian *Lift error*/ rusak pada *Lift Fujitec* dan *Hyundai*. Seluruh kejadian dapat ditangani dengan memanggil teknisi.
5. *Plumbing*
- Sistem *plumbing* di Rumah Sakit Mata Undaan meliputi
1. Distribusi Air bersih
  2. Jaringan Air hujan

3. Jaringan dan pengolahan Air kotor
4. Sistem Venting

Pada Triwulan III Tahun 2024 terdapat 19 kali perbaikan pada pipa. Kejadian yang berulang yaitu pipa buntu pada jalur pembuangan air kotor dari instalasi gizi. Sehingga mengakibatkan bau yang tidak sedap di lantai 1 dan 3B GMS.

6. *Hydrant*

Sistem *hydrant* di Rumah Sakit Mata Undaan telah menggunakan sistem pompa tersentral dengan Kapasitas air sebanyak 135 m<sup>3</sup> dan pompa-pompa yang terdiri dari

1. *Jockey pump*
2. *Elektrik Main pump*
3. *Diesel/Engine pump*

Dan sistem *hydrant* telah terintegrasi dengan sistem sprinkler dan sistem alarm deteksi dini kebakaran (MCFA).

Pada Triwulan III Tahun 2024 dilakukan pemeliharaan dan penambahan jaringan secara menyeluruh untuk Detector Kebakaran di semua kawasan RS Mata Undaan sebagai tindak lanjut rekomendasi PMK Surabaya dan sistem proteksi kebakaran. Sistem proteksi kebakaran telah dilakukan pengujian dari PMK Surabaya sebanyak 2 (dua) kali pada bulan Maret dan Agustus 2024, tetapi masih terdapat rekomendasi perbaikan, sehingga rekomendasi belum dapat diterima.

Pada Bulan September *Jockey Pump* mengalami kerusakan dan sedang dalam proses perbaikan.

7. *Air Conditioner*

Sistem pengkondisian udara di Rumah Sakit Mata Undaan terbagi menjadi beberapa jenis yaitu:

1. *AC Split*
2. *AC Cassette*
3. *AC Sentral*

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis AC	Lokasi Gedung						Jumlah
		A	B	C	D	E	Masjid	
1	<i>Split</i>	45	42	35	84	38	6	250
2	<i>Cassette</i>				6			6
3	<i>Sentral</i>				20	5		25
<b>Total</b>								<b>281</b>

Pemeliharaan AC split dilakukan pencucian rutin setiap 2 (dua) bulan sekali, untuk Gedung A,B,C,D oleh pihak ketiga yaitu CV.Triguna sedangkan Gedung E oleh staf PSP setiap 3 (tiga) bulan.

Pemeliharaan AC sentral Gedung D dilakukan pencucian rutin setiap 3 (tiga) bulan oleh CV.Triguna, sedangkan AC sentral Gedung E oleh Staf PSP setiap 3 (tiga) bulan. Penggantian filter AHU AC sentral dilakukan oleh Staf PSP setiap 3 (tiga) bulan untuk Pre dan 6 (enam) bulan untuk Med dan setahun sekali untuk HEPA dengan tetap memperhatikan kondisi saat dilakukan monitoring rutin.

Pada Triwulan III Tahun 2024 terdapat 74 kejadian AC bocor dan ada perbaikan untuk part serta revisi jalur refrigerant dan drain.

### 2.5.3. Konstruksi dan Renovasi

Pada Triwulan III Tahun 2024 terdapat beberapa konstruksi dan renovasi bangunan di RS Mata Undaan Surabaya, yaitu :

1. Perbaikan ruang isolasi di *One Day Care* bulan Januari 2024;
2. Pembaharuan cat rawat inap bulan Januari 2024;
3. Perbaikan kamar mandi GMS bulan Januari 2024;
4. Perbaikan ruang jenazah bulan Januari 2024;
5. Renovasi ruang Tindakan IGD bulan Januari 2024;
6. Pembuatan studio untuk podcast di unit Pemasaran dan Hubungan Kemitraan bulan Maret 2024;
7. Perbaikan toilet laki-laki di rawat jalan regular bulan Maret 2024;
8. Perbaikan plafon Lobby B bekas bocor bulan Maret 2024;
9. Perbaikan plafon Gedung D selasar Anjungan Pendaftaran Mandiri akibat kebakaran bulan Maret 2024;
10. Renovasi Aula pada bulan Agustus 2024;
11. Pemulihan Gedung C paska kebakaran bulan Maret 2024; dan
12. Standarisasi IGD rekomendasi dari Dinkes bulan September 2024.

### 2.5.4. Pemeliharaan Alat Medis

Seluruh alat medis yang ada di RS Mata Undaan dilakukan pemeliharaan secara rutin, yaitu dengan *preventive maintenance* dari vendor juga dilakukan *maintenance* rutin oleh staf elektromedis minimal sekali dalam satu bulan dan dilakukan perbaikan jika terdapat kendala dalam pengoperasiannya. Selain pemeliharaan juga dilakukan kalibrasi rutin setiap satu tahun sekali dengan vendor. Berikut daftar kalibrasi alat medis :

No	Unit	Wajib Kalibrasi Kemenkes	Kalibrasi Vendor	Tidak Wajib Kalibrasi	Total Alat
1	IGD	25	1	15	41
2	CSSD	2	1	2	5
3	Kamar Bedah	25	14	11	50
4	Layanan Premium	4	8	12	24
5	Rawat Jalan	8	7	47	62
6	Rawat Inap	23	2	12	37
7	IPDT	6	12	3	21
8	Laboratorium	4	4	4	12
9	Radiologi	1	0	1	2
<b>Jumlah</b>		<b>98</b>	<b>49</b>	<b>107</b>	<b>254</b>
<b>(%)</b>		<b>39%</b>	<b>19%</b>	<b>42%</b>	<b>100%</b>

No	Keterangan	Wajib Kalibrasi Kemenkes	Kalibrasi Vendor	Total	%
1	Jumlah Alat Medis	98	49	147	100%
2	Jumlah Alat Medis Terkalibrasi	98	49	147	100%

**BAB V**  
**LAPORAN KEUANGAN**

**5.1. Neraca Keuangan Triwulan III Tahun 2024**

KETERANGAN	TW III 2023 (Rp)	TW III 2024 (Rp)	RBA TW III 2024 (Rp)	RBA 2024 (Rp)
<b>ASET</b>				
<b>Aset Lancar</b>				
Kas dan Setara Kas	19,899,798,980	11,504,946,578	16,590,483,724	16,194,251,789
Piutang Usaha	19,601,352,403	29,829,490,862	20,106,707,452	19,305,708,661
Penyisihan Piutang Usaha	(274,966,399)	(274,966,399)	(274,966,399)	(345,966,600)
Piutang Lain - Lain	812,202,588	195,558,717	95,542,561	25,641,200
Persediaan	619,768,298	343,117,191	419,687,412	1,363,872,340
Perlengkapan Instrument Medik	321,900	-	-	42,932,500
Uang Muka	627,338,542	3,525,562,827	450,000,000	450,000,000
Asuransi Dibayar di Muka	144,489,664	181,533,336	120,533,426	88,342,281
Beban Dibayar Di Muka	-	-	-	-
R/K P4MU	12,021,828,660	13,532,484,023	22,379,059,856	29,838,746,475
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>53,452,134,636</b>	<b>58,837,727,135</b>	<b>59,887,048,032</b>	<b>66,963,528,646</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	1,891,783,865	1,891,783,865	1,891,783,865	1,891,783,865
Bangunan	119,221,219,573	119,221,219,573	119,221,219,573	119,221,219,573
Akumulasi Penyusutan Bangunan	(23,329,129,261)	(29,313,264,961)	(29,413,264,325)	(30,290,916,788)
Peralatan	112,910,198,079	125,879,003,572	125,896,138,079	125,896,138,079
Akumulasi Penyusutan Peralatan	(80,084,711,609)	(91,338,867,182)	(91,438,878,325)	(92,137,881,153)
Instalasi	546,479,100	1,218,666,900	946,479,100	946,479,100
Akumulasi Penyusutan Instalasi	(176,338,622)	(431,659,597)	(400,466,582)	(405,446,671)
Kendaraan	2,274,784,000	2,274,784,000	2,274,784,000	2,274,784,000
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	(658,692,649)	(942,394,815)	(942,394,815)	(1,012,513,066)
Perlengkapan	340,461,300	380,929,880	409,961,300	483,961,300
Akumulasi Penyusutan Perlengkapan	(133,666,177)	(221,433,813)	(232,433,478)	(265,487,409)
<b>Nilai Buku - Bersih Aset Tetap</b>	<b>132,802,387,599</b>	<b>128,618,767,422</b>	<b>128,212,928,392</b>	<b>126,602,120,830</b>
<b>ASET TIDAK BERWUJUD</b>				
Aset Tidak Berwujud Harga Perolehan	725,300,000	756,800,000	802,800,000	802,800,000
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(667,800,000)	(715,018,750)	(732,021,500)	(741,137,500)
<b>Nilai Buku - Bersih Aset Tidak Berwujud</b>	<b>57,500,000</b>	<b>41,781,250</b>	<b>70,778,500</b>	<b>61,662,500</b>
<b>ASET LAIN - LAIN</b>				
<b>Nilai Buku - Bersih Aset Lain-lain</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>186,312,022,235</b>	<b>187,498,275,807</b>	<b>188,170,754,924</b>	<b>193,627,311,976</b>
<b>LIABILITAS DAN ASET NETO</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Hutang Usaha	1,159,877,998	3,291,713,808	2,173,698,572	1,873,692,574
Beban yang Masih Harus Dibayar	6,197,247,587	8,026,713,274	6,397,209,800	5,896,909,700
Hutang Pajak	112,252,074	224,870,011	101,212,045	111,352,065
PPN Keluaran	74,674,687	93,311,349	76,563,437	78,563,857
Uang Titipan	498,892,811	63,077,884	318,784,643	436,504,458
Bagian Hutang Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo	-	-	-	-
Hutang Lain - Lain	-	14,299,332	-	-
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>8,222,301,218</b>	<b>11,753,265,961</b>	<b>9,067,468,497</b>	<b>8,397,022,654</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Kewajiban Jangka Panjang	285,053,833	-	-	-
Kewajiban Jangka Panjang Akan Jatuh Tempo	105,866,750	69,559,825	23,569,725	-
Hutang Bank	-	-	-	-
Kewajiban Pesangon Karyawan	1,333,117,407	1,333,117,407	1,333,117,407	-
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>1,724,037,990</b>	<b>1,402,677,232</b>	<b>1,356,687,132</b>	<b>-</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>9,946,339,208</b>	<b>13,155,943,193</b>	<b>10,424,155,629</b>	<b>8,397,022,654</b>
<b>ASET NETO</b>				
<b>Aset Bersih Tidak Terikat</b>				
Penambahan Aset Neto Berjalan Dicadangkan	160,633,823,449	151,253,376,954	151,806,181,005	151,806,181,005
Penambahan Aset Neto Berjalan Tidak Dicadangkan	13,748,550,625	21,105,646,707	23,957,109,337	31,440,799,364
Aset Neto Terikat Temporer	-	-	-	-
Aset Neto Terikat Permanen	1,983,308,953	1,983,308,953	1,983,308,953	1,983,308,953
<b>Total Aset Neto</b>	<b>176,365,683,027</b>	<b>174,342,332,614</b>	<b>177,746,599,295</b>	<b>185,230,289,322</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	<b>186,312,022,235</b>	<b>187,498,275,807</b>	<b>188,170,754,924</b>	<b>193,627,311,976</b>

Beberapa penjelasan terkait Laporan Posisi Keuangan Triwulan III Tahun 2024 sebagai berikut:

1. Nilai Kas dan Setara Kas menggambarkan nilai per 30 September 2024 pada Kas dan Akun Bank milik P4MU yang pencatatannya di RSMU namun dibatasi penggunaannya.
2. Pada Akun Piutang menunjukkan angka Rp 29.829.490.862,- Piutang tersebut terdiri dari Piutang BPJS untuk pelayanan bulan Juli, Agustus dan September sebesar Rp 27.479.349.785, dan Piutang Asuransi dan Jaminan Perusahaan sebesar Rp. 2.350.141.007. terjadi keterlambatan pembayaran klaim atas pelayanan bulan Juli yang seharusnya sudah terbayarkan pada bulan September.
3. Nilai Persediaan sudah dilakukan penyesuaian dengan mengeluarkan nilai yang termasuk instrumen medis. Penurunan persediaan karena mengikuti arahan dari pengurus P4MU agar pengelolaan persediaan RSMU lebih sesuai kebutuhan.
4. Uang Muka naik secara signifikan menjadi Rp 3,5 miliar dari Rp 627 juta, yang menunjukkan pembayaran untuk pembelian alat-alat medis untuk operasional di RSNU Babat.
5. Catatan Rekening P4MU di sisi aset lancar yang sebesar Rp 13.532.484.023,- menunjukkan selisih Setoran RSMU ke P4MU yang lebih besar dibanding Total Modal Kerja yang diberikan P4MU kepada RSMU pada Triwulan III Tahun 2023.
6. Hutang Usaha per 30 September 2024 adalah sebesar Rp 3.291.713.808,- hutang tersebut digunakan untuk pembelian perbekalan farmasi serta hutang atas pembelian alat-alat medis.
7. Pada Akun Beban Yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp 8.026.713.274,-. Jumlah tersebut terdiri dari Jasa Medis Dokter bulan September, dan Remunerasi atas BPJS bulan Agustus dan September 2024 serta pembayaran PLN dan PDAM bulan September 2024

## 5.2. Laporan Aktivitas Triwulan III Tahun 2024

Laporan aktivitas Triwulan III tahun 2024 menunjukkan *surplus* sebesar Rp 21.105.646.707. tercapai 154% atau sebesar 13.748.550.625 jika dibandingkan pada capaian Triwulan III Tahun 2023 dan tercapai 67% dari RBA Tahun 2024 sebesar Rp 31.440.799.364.

Tabel 3.5 Laporan Aktivitas Keuangan Tahun 2024

KETERANGAN	TW III 2023	TW III 2024	RBA TW III 2024	RBA 2024	TREND		
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	3/2	3/4	3/5
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT</b>							
<b>PENDAPATAN PELAYANAN</b>							
<b>Pendapatan Operasional Medik</b>							
Pendapatan Pelayanan Premium	11,011,790,000	11,150,214,000	18,404,457,047	22,363,709,587	101%	61%	50%
Pendapatan Pelayanan Gawat Darurat	138,457,000	181,154,400	159,021,873	198,872,090	131%	114%	91%
Pendapatan Pelayanan Rawat Jalan	11,446,305,000	11,421,283,000	12,958,094,732	17,552,878,028	100%	88%	65%
Pendapatan Pelayanan Kamar Bedah dan CSSD	60,903,400,713	70,226,437,293	67,777,081,160	90,369,441,545	115%	104%	78%
Pendapatan Pelayanan Rawat Inap	6,323,178,635	7,648,040,307	7,037,387,465	9,341,192,072	121%	109%	82%
Pendapatan Pelayanan Penunjang Medis	11,150,540,972	11,597,477,861	11,484,375,526	16,134,497,318	104%	101%	72%
Pendapatan Pelayanan Farmasi	8,962,584,855	9,468,927,070	10,022,939,680	13,471,897,050	106%	94%	70%
Pendapatan Pelayanan Gizi	-	-	-	-	0%	0%	0%
Pendapatan Jasa Medis	34,277,569,960	37,179,590,251	38,986,472,178	51,863,540,647	108%	95%	72%
Pendapatan Pelayanan Medis Lainnya	207,603,450	267,324,925	244,069,100	325,425,467	129%	110%	82%
<b>Total Pendapatan Operasional Medik</b>	<b>144,421,430,585</b>	<b>159,140,449,107</b>	<b>167,073,898,761</b>	<b>221,621,453,804</b>	<b>110%</b>	<b>95%</b>	<b>72%</b>
<b>Selisih Tarif BPJS</b>	<b>13,876,496,568</b>	<b>15,814,755,411</b>	<b>13,876,496,568</b>	<b>18,501,995,424</b>	<b>114%</b>	<b>114%</b>	<b>85%</b>
<b>Total Selisih Tarif BPJS</b>	<b>13,876,496,568</b>	<b>15,814,755,411</b>	<b>13,876,496,568</b>	<b>18,501,995,424</b>	<b>114%</b>	<b>114%</b>	<b>85%</b>
<b>TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>130,544,934,017</b>	<b>143,325,693,696</b>	<b>153,197,402,193</b>	<b>203,119,458,380</b>	<b>110%</b>	<b>94%</b>	<b>71%</b>
<b>BEBAN PELAYANAN</b>							
<b>Beban Operasional Medik</b>	87,494,443,175	92,011,997,855	95,772,450,531	128,084,420,265	105%	96%	72%
<b>Beban Operasional Non Medik</b>	-	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL BEBAN PELAYANAN</b>	<b>87,494,443,175</b>	<b>92,011,997,855</b>	<b>95,772,450,531</b>	<b>128,084,420,265</b>	<b>105%</b>	<b>96%</b>	<b>72%</b>
<b>KENAIKAN ASET BERSIH TIDAK TERIKAT - KOTOR</b>	<b>43,050,490,842</b>	<b>51,313,695,841</b>	<b>57,424,951,662</b>	<b>75,035,038,115</b>	<b>119%</b>	<b>89%</b>	<b>68%</b>
<b>BEBAN ADMINISTRASI, UMUM DAN PEMASARAN</b>							
Beban Pegawai Adm, Umum dan Pemasaran	9,291,010,945	9,470,058,194	9,916,342,285	13,018,905,366	102%	95%	73%
Beban Pengembangan dan Retensi SDM	2,414,412,494	3,221,870,490	4,079,806,544	5,173,075,392	133%	79%	62%
Beban Umum	17,247,822,152	17,081,230,266	18,356,074,009	23,914,765,344	99%	93%	71%
Beban Marketing/ Pemasaran	468,462,780	430,838,160	829,693,894	1,106,258,525	92%	52%	39%
Beban Tanggung Jawab Lingkungan	204,206,143	171,526,500	218,071,875	290,762,500	84%	79%	59%
Beban Operasional Non Medis	-	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL BEBAN ADMINIS TRASI, UMUM DAN PEMASARAN</b>	<b>29,625,914,514</b>	<b>30,375,523,610</b>	<b>33,399,988,607</b>	<b>43,503,767,127</b>	<b>103%</b>	<b>91%</b>	<b>70%</b>
<b>KENAIKAN ASET NETO TIDAK TERIKAT - OPERASIONAL</b>	<b>13,424,576,328</b>	<b>20,938,172,231</b>	<b>24,024,963,055</b>	<b>31,531,270,988</b>	<b>156%</b>	<b>87%</b>	<b>66%</b>
<b>PENDAPATAN DI LUAR USAHA</b>							
Pendapatan Jasa Bank / Giro	82,010,266	122,356,595	97,138,346	129,517,795	149%	126%	94%
Pendapatan Diluar Usaha Lainnya	618,435,349	426,570,558	189,750,000	253,000,000	69%	225%	169%
<b>TOTAL PENDAPATAN DILUAR USAHA</b>	<b>700,445,615</b>	<b>548,927,153</b>	<b>286,888,346</b>	<b>382,517,795</b>	<b>78%</b>	<b>191%</b>	<b>144%</b>
<b>BEBAN DI LUAR USAHA</b>							
Beban Lain di Luar Usaha	-	-	-	-	-	-	-
Beban Jasa Bank	334,186,673	274,828,057	308,228,956	410,971,941	82%	89%	67%
Beban Kerugian Penghapusan Aset	1	1	-	-	100%	#DIV/0!	#DIV/0!
Biaya Café	-	81,624,619	-	-	#DIV/0!	0%	0%
Biaya Diluar Usaha Lainnya	42,284,644	25,000,000	46,513,109	62,017,478	0%	54%	40%
<b>TOTAL BEBAN DI LUAR USAHA</b>	<b>376,471,318</b>	<b>381,452,677</b>	<b>354,742,064</b>	<b>472,989,419</b>	<b>101%</b>	<b>108%</b>	<b>81%</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Total Aset Neto Tidak Terikat</b>	<b>13,748,550,625</b>	<b>21,105,646,707</b>	<b>23,957,109,337</b>	<b>31,440,799,364</b>	<b>154%</b>	<b>88%</b>	<b>67%</b>
<b>EBITDA</b>	<b>26,641,506,752</b>	<b>34,156,464,072</b>	<b>38,617,303,859</b>	<b>50,827,725,393</b>			



Penjelasan atas Laporan Aktivitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan Pelayanan Premium pada Triwulan III Tahun 2024 sebesar Rp. 11.150.214.000, hal ini tercapai 50% dari RBA 2024. Pada bulan Januari mesin smile pro mengalami trouble sehingga berpengaruh terhadap capaian target yang telah ditentukan.
2. Pendapatan pelayanan IGD mencapai Rp. 181.154.400 atau hal ini tercapai 91% dari RBA 2024.
3. Pendapatan Pelayanan Rawat Jalan tercapai Rp. 11.421.283.000, tercapai 65% dari RBA 2024.
4. Pendapatan Pelayanan Kamar Bedah dan CSSD tercapai Rp. 70.226.437.293, tercapai 78% dari RBA 2024.
5. Pelayanan Rawat Inap tercapai Rp. 7.648.040.307, tercapai 82% dari RBA 2024.
6. Pendapatan Pelayanan Penunjang Diagnostik dan Terapi tercapai Rp 11.597.477.861, tercapai 72% dari RBA 2024.
7. Pendapatan Pelayanan Farmasi tercapai Rp. 9.468.927.070, tercapai 70% dari RBA 2024.
8. Pendapatan Jasa Medis tercapai 37.179.590.251, tercapai 72% dari RBA 2024.
9. Pendapatan Pelayanan Lainnya Medis tercapai Rp. 267.324.925, tercapai 82% dari RBA 2024.
10. Total Beban Pelayanan tercapai Rp. 92.011.997.855 atau 72% dari RBA 2024.
11. Total Beban Administrasi Umum dan Pemasaran sebesar Rp. 30.375.523.610, atau 70% dari RBA 2024.

Capaian Aktivitas Keuangan pada Triwulan III Tahun 2024 :

Keterangan	RBA 2024	Capaian TW III 2024	%
Total Pendapatan	203.119.458.380	143.325.693.696	71%
Total Beban Pelayanan	128.084.420.265	92.011.997.855	72%
Laba Kotor	75.035.038.115	51.313.695.841	68%
Total Beban Operasional	43.503.767.127	30.375.523.610	70%
laba Operasional	31.531.270.988	20.938.172.231	66%
EBITDA	50.827.725.392	34.156.464.072	67%
Laba Rugi	31.440.799.364	21.105.646.707	67%
Tax	6.916.975.860	4.643.242.276	67%
EAT	24.523.823.504	16.462.404.431	67%

### 5.3. Laporan Arus Kas Triwulan III Tahun 2024

KETERANGAN	TW III 2023 (Rp)	TW III 2024 (Rp)	RBA TW III 2024 (Rp)	RBA 2024 (Rp)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL</b>				
<b>KAS MASUK</b>				
Kas dari Pendapatan Jasa layanan	52,180,392,543	50,306,869,094	55,031,466,781	73,375,289,041
Kas dari Piutang	88,837,306,371	76,480,142,612	92,446,532,885	123,262,043,847
Penerimaan Lain-lain	791,945,615	548,206,153	819,250,286	1,092,333,714
<b>Jumlah Penerimaan dari Aktivitas Operasi</b>	<b>141,809,644,529</b>	<b>127,335,217,859</b>	<b>148,297,249,952</b>	<b>197,729,666,602</b>
<b>KAS KELUAR</b>				
Pembayaran Pembelian Obat-obatan & BHP	36,876,477,880	31,126,507,745	35,825,578,056	47,767,437,408
Pembayaran Beban Medis Lain	6,481,659,825	4,046,459,573	6,446,255,310	8,595,007,080
Pembayaran Upah dan Gaji	20,441,015,257	20,418,690,952	20,579,877,969	27,439,837,292
Pembayaran Uang Muka Pembelian	1,187,002,042	6,396,706,831	2,289,055,549	3,052,074,065
Pembayaran Biaya yang Masih Harus Di Bayar	39,865,785,639	46,013,786,537	43,951,794,906	58,602,393,208
Pembayaran Beban Non Medis	9,810,644,770	9,441,706,658	9,124,685,302	12,166,247,069
Pembayaran Beban Non Operasional	491,425,712	377,946,783	471,803,764	629,071,685
<b>Jumlah Pengeluaran dari Aktivitas Operasi</b>	<b>115,154,011,125</b>	<b>117,821,805,079</b>	<b>118,689,050,855</b>	<b>158,252,067,807</b>
<b>ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	<b>26,655,633,404</b>	<b>9,513,412,780</b>	<b>29,608,199,097</b>	<b>39,477,598,795</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
<b>KAS MASUK</b>				
Penerimaan Dari Bunga Deposito				
Penerimaan Dari Penjualan Investasi		700,000		
Penerimaan Dari Penjualan Aktiva Tetap				
Penerimaan Klaim Asuransi				
Pencairan (Penempatan) Deposito				
<b>Jumlah Penerimaan dari Aktivitas Investasi</b>	-	<b>700,000</b>	-	-
<b>KAS KELUAR</b>				
Pembelian Tanah, Bangunan dan Peralatan	971,155,259	3,431,533,700	8,143,602,095	10,858,136,127
Pembelian Investasi	-	-		-
Perolehan Aktiva Lain				
<b>Jumlah Pengeluaran dari Aktivitas Investasi</b>	<b>971,155,259</b>	<b>3,431,533,700</b>	<b>8,143,602,095</b>	<b>10,858,136,127</b>
<b>ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	<b>(971,155,259)</b>	<b>(3,430,833,700)</b>	<b>(8,143,602,095)</b>	<b>(10,858,136,127)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
<b>KAS MASUK</b>				
Penerimaan Modal Kerja dari P4MU	116,219,072,156	122,665,678,051	124,773,911,312	166,365,215,082
Penerimaan Hutang Jangka Pendek		-		-
Penerimaan Hutang Jangka Panjang		-		-
Penerimaan Hutang Lain	-	-	-	-
<b>Jumlah Penerimaan dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>116,219,072,156</b>	<b>122,665,678,051</b>	<b>124,773,911,312</b>	<b>166,365,215,082</b>
<b>KAS KELUAR</b>				
Pembayaran Hutang Bank Jangka Pendek	-		-	-
Pembayaran Hutang Bank Jangka Panjang	-		-	-
Hubungan Rek. Koran dgn P4M	128,134,011,509	136,198,162,074	147,152,971,168	196,203,961,557
Pembayaran Bunga Pinjaman				
Pembayaran Bunga Lain				
<b>Jumlah Pengeluaran dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>128,134,011,509</b>	<b>136,198,162,074</b>	<b>147,152,971,168</b>	<b>196,203,961,557</b>
<b>ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	<b>(11,914,939,353)</b>	<b>(13,532,484,023)</b>	<b>(22,379,059,856)</b>	<b>(29,838,746,475)</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT)</b>	<b>13,769,538,792</b>	<b>(7,449,904,943)</b>	<b>(914,462,854)</b>	<b>(1,219,283,807)</b>
<b>Saldo Awal Kas dan Setara Kas</b>	<b>6,129,260,188</b>	<b>18,954,851,522</b>	<b>17,504,946,578</b>	<b>17,413,535,596</b>
<b>Saldo Akhir Kas &amp; Setara Semester I</b>	<b>19,898,798,980</b>	<b>11,504,946,578</b>	<b>16,590,483,724</b>	<b>16,194,251,789</b>
Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.				

#### 5.4. Catatan Atas Keuangan Triwulan III Tahun 2024

PENJELASAN AKUN-AKUN LAPORAN AKTIVITAS :	TW III 2023	TW III 2024	RBA TW III 2024	RBA 2024
	1	2	(Rp) 3	(Rp) 4
<b>PENDAPATAN PELAYANAN MEDIK</b>				
<b>Pendapatan Pelayanan Premium</b>				
- Pendapatan Registrasi Pely. Lasik	100,350,000	88,640,000	135,768,990	167,811,575
- Pendapatan Pelayanan Pre-Lasik	1,031,500,000	910,475,000	1,080,967,500	1,358,437,500
- Pendapatan Tindakan Lasik	<b>9,535,140,000</b>	<b>9,618,844,000</b>	<b>16,542,108,311</b>	<b>19,963,351,039</b>
Pendapatan Pelayanan Femto Lasik Monocular	217,200,000	106,000,000	233,907,692	339,667,385
Pendapatan Pelayanan Femto Lasik Binocular	1,966,000,000	3,037,200,000	2,103,620,000	2,474,847,059
Pendapatan Pelayanan Mikrokeratom Lasik Monocular	423,800,000	201,700,000	452,053,333	770,892,200
Pendapatan Pelayanan Mikrokeratom Lasik Binocular	4,437,500,000	3,381,800,000	9,496,250,000	10,660,555,787
Pendapatan Pelayanan Photo Refraktif Keratomiliosis (PRK) M	-	-	-	-
Pendapatan Pelayanan Photo Refraktif Keratomiliosis (PRK) E	60,800,000	121,600,000	-	-
Pendapatan Pelayanan Crosslinking Monocular	-	14,300,000	-	-
Pendapatan Pelayanan Crosslinking Binocular	90,300,000	38,700,000	96,621,000	96,621,000
Pendapatan Pelayanan Smile Pro Monocular	148,000,000	40,800,000	684,500,000	924,935,899
Pendapatan Pelayanan Smile Pro Binocular	2,191,540,000	2,676,744,000	3,475,156,286	4,695,831,709
Total Pendapatan Tindakan Lasik	<b>9,535,140,000</b>	<b>9,618,844,000</b>	<b>16,542,108,311</b>	<b>19,963,351,039</b>
- Pendapatan Bahan Habis Pakai	-	-	-	-
- Pendapatan Alat Kesehatan	-	-	-	-
- Pendapatan Pelayanan Lasik Lainnya	79,400,000	151,030,000	79,008,800	111,280,000
Total Pendapatan Pelayanan Lasik	<b>10,746,390,000</b>	<b>10,768,989,000</b>	<b>17,837,853,601</b>	<b>21,600,880,114</b>
<b>Pendapatan Pelayanan Aesthetic Center</b>	17,650,000	3,150,000	178,699,370	238,265,827
<b>Pendapatan Pelayanan Dry Eye</b>	91,900,000	68,560,000	129,104,178	174,587,901
<b>Pendapatan Pelayanan Klinik Rawat Jalan Premium</b>				
- Pendapatan Registrasi Rawat Jalan Premium	62,000,000	121,140,000	103,519,959	139,990,298
- Pendapatan Pelayanan Rawat Jalan Premium	93,850,000	188,375,000	155,279,939	209,985,447
- Pendapatan Tindakan Rawat Jalan Premium	-	-	-	-
Total Pendapatan Pelayanan Klinik Rawat Jalan Premium	<b>155,850,000</b>	<b>309,515,000</b>	<b>258,799,898</b>	<b>349,975,745</b>
<b>Total Pendapatan Pelayanan Premium</b>	<b>11,011,790,000</b>	<b>11,150,214,000</b>	<b>18,404,457,047</b>	<b>22,363,709,587</b>
<b>Pendapatan Pelayanan Gawat Darurat</b>				
- Pendapatan Registrasi Gawat Darurat	52,740,000	61,930,000	59,641,239	74,060,000
- Pendapatan Pelayanan Pemeriksaan Gawat Darurat	-	-	-	-
Pendapatan Pelayanan IGD	33,650,000	68,410,000	33,500,885	41,600,000
Pendapatan Pelayanan IGD Malam	11,800,000	12,600,000	18,200,000	22,600,000
- Pendapatan Tindakan Gawat Darurat	11,815,000	11,592,000	12,723,638	16,964,850
- Pendapatan Obat Gawat Darurat	28,452,000	26,622,400	32,661,112	40,587,240
- Pendapatan Bahan Habis Pakai	-	-	-	-
- Pendapatan Alat Kesehatan	-	-	-	-
- Pendapatan IGD Lainnya	-	-	2,295,000	3,060,000
Total Pendapatan Pelayanan Gawat Darurat	<b>138,457,000</b>	<b>181,154,400</b>	<b>159,021,873</b>	<b>198,872,090</b>
<b>Pendapatan Pelayanan Rawat Jalan</b>				
<b>Pendapatan Pelayanan Poliklinik Reguler</b>				
- Pendapatan Registrasi Poliklinik Reguler	2,070,720,000	2,150,550,000	2,403,617,818	3,208,600,000
- Pendapatan Pemeriksaan Poliklinik Reguler	4,401,985,000	4,569,925,000	5,107,687,864	6,818,275,000
- Pendapatan Tindakan Poliklinik Reguler	131,000,000	139,900,000	141,320,250	188,427,000
Total Pendapatan Pelayanan Poliklinik Reguler	<b>6,603,705,000</b>	<b>6,860,375,000</b>	<b>7,652,625,932</b>	<b>10,215,302,000</b>
<b>Pendapatan Pelayanan Poli Eksekutif Pagi</b>				
- Pendapatan Registrasi Poli Eksekutif Pagi	260,245,000	199,393,000	271,737,200	359,030,000
- Pendapatan Pemeriksaan Poli Eksekutif Pagi	393,915,000	312,226,000	427,015,600	564,190,000
- Pendapatan VIP Pagi Tindakan Poli Eksekutif Pagi	2,525,000	2,200,000	2,020,000	2,701,750
Total Pendapatan Pelayanan Poli Eksekutif Pagi	<b>656,685,000</b>	<b>513,819,000</b>	<b>700,772,800</b>	<b>925,921,750</b>
<b>Pendapatan Pelayanan Poli Eksekutif Sore</b>				
- Pendapatan Registrasi Poli Eksekutif Sore	1,203,490,000	1,054,179,000	1,253,002,100	1,759,100,000
- Pendapatan Pemeriksaan Poli Eksekutif Sore	1,854,310,000	1,621,293,000	1,969,003,300	2,764,300,000
- 3Pendapatan Tindakan Poli Eksekutif Sore	10,350,000	9,925,000	11,897,000	15,862,750
Total Pendapatan Pelayanan Poli Eksekutif Sore	<b>3,068,150,000</b>	<b>2,685,397,000</b>	<b>3,233,902,400</b>	<b>4,539,262,750</b>

PENJELASAN AKUN-AKUN LAPORAN AKTIVITAS :	TW III 2023	TW III 2024	RBA TW III 2024	RBA 2024
	2	(Rp) 3	(Rp) 4	(Rp) 5
<b>Pendapatan Pelayanan Sunday Clinic</b>				
- Pendapatan Registrasi Sunday Clinic	26,795,000	28,340,000	43,875,000	58,500,000
- Pendapatan Pemeriksaan Sunday Clinic	32,990,000	71,180,000	53,625,000	71,500,000
- Pendapatan Tindakan Sunday Clinic	-	-	-	-
Total Pendapatan Pelayanan Sunday Clinic	<b>59,785,000</b>	<b>99,520,000</b>	<b>97,500,000</b>	<b>130,000,000</b>
<b>Pendapatan Pelayanan Klinik Konsultasi</b>				
- Pendapatan Registrasi Klinik Konsultasi	403,370,000	503,237,000	572,749,600	783,760,000
- Pendapatan Pemeriksaan Klinik Konsultasi	654,485,000	758,935,000	700,544,000	958,631,528
- Pendapatan Tindakan Klinik Konsultasi	125,000	-	-	-
Total Pendapatan Pelayanan Klinik Konsultasi	<b>1,057,980,000</b>	<b>1,262,172,000</b>	<b>1,273,293,600</b>	<b>1,742,391,528</b>
- Pendapatan Obat Rawat Jalan	-	-	-	-
- Pendapatan Bahan Habis Pakai Rawat Jalan	-	-	-	-
- Pendapatan Alat Kesehatan Rawat Jalan	-	-	-	-
- Pendapatan Rawat Jalan Lainnya	-	-	-	-
Total Pendapatan Pelayanan Rawat Jalan	<b>11,446,305,000</b>	<b>11,421,283,000</b>	<b>12,958,094,732</b>	<b>17,552,878,028</b>
<b>Pendapatan Pelayanan Kamar Bedah dan CSSD</b>				
- Pendapatan Pelayanan Operasi Khusus	2,114,177,000	2,619,843,500	2,401,312,450	3,201,749,933
- Pendapatan Pelayanan Operasi Besar	17,242,705,000	26,813,669,493	19,632,792,315	26,177,056,420
- Pendapatan Pelayanan Operasi Sedang	28,478,562,700	28,205,772,300	31,640,780,294	42,187,707,059
- Pendapatan Pelayanan Operasi Kecil	3,457,786,000	3,043,259,000	3,823,994,293	5,098,659,057
- Pendapatan Obat Kamar Bedah	4,834,960,000	5,730,881,000	5,274,250,688	7,032,334,250
- Pendapatan Bahan Habis Pakai Kamar Bedah	-	-	-	-
- Pendapatan Alat Kesehatan Kamar Bedah	-	-	-	-
- Pendapatan Intra Oculer Lens (IOL)	4,775,085,013	3,813,012,000	5,003,951,120	6,671,934,826
- Pendapatan Sewa Kamar Operasi	-	-	-	-
- Pendapatan Kamar Bedah Lainnya	125,000	-	-	-
Total Pendapatan Pelayanan Kamar Bedah dan CSSD	<b>60,903,400,713</b>	<b>70,226,437,293</b>	<b>67,777,081,160</b>	<b>90,369,441,545</b>
<b>Pendapatan Pelayanan Rawat Inap</b>				
- Pendapatan Pelayanan Rawat Inap VVIP	32,450,000	16,625,000	39,223,502	53,820,189
- Pendapatan Pelayanan Rawat Inap VIP	251,500,000	393,950,000	307,288,390	381,046,009
- Pendapatan Pelayanan Rawat Inap Kelas I	1,526,250,000	1,974,400,000	1,560,983,228	2,227,865,570
- Pendapatan Pelayanan Rawat Inap Kelas II	663,000,000	754,250,000	756,281,519	1,015,212,183
- Pendapatan Pelayanan Rawat Inap Kelas III A	274,550,000	268,050,000	335,616,825	417,886,358
- Pendapatan Pelayanan Rawat Inap Kelas III B	1,210,650,000	1,547,325,000	1,249,748,218	1,787,442,391
- Pendapatan Pelayanan One Day Care	327,275,000	263,475,000	329,416,418	455,796,133
- Pendapatan Obat Rawat Inap	608,670,207	769,419,500	876,781,021	909,515,675
- Pendapatan Bahan Habis Pakai Rawat Inap	-	-	-	-
- Pendapatan Alat Kesehatan Rawat Inap	-	-	-	-
- Pendapatan Rawat Inap Lainnya	1,428,833,428	1,660,545,807	1,582,048,345	2,092,607,564
Total Pendapatan Pelayanan Rawat Inap	<b>6,323,178,635</b>	<b>7,648,040,307</b>	<b>7,037,387,465</b>	<b>9,341,192,072</b>
<b>Pendapatan Pelayanan Penunjang Medis</b>				
- Pendapatan Pelayanan Pencitraan				
Pendapatan Tindakan Laser Fotocoagulasi	2,671,810,000	2,582,150,000	2,757,607,700	3,809,898,525
Pendapatan Tindakan Laser Perifer Iridotomy (LPI)	346,000,000	443,650,000	363,911,800	492,674,740
Pendapatan Tindakan Yag Laser	622,310,000	597,750,000	615,979,000	880,072,897
Pendapatan Pemeriksaan Biometri	1,125,580,000	1,298,010,000	1,174,172,800	1,764,090,564
Pendapatan Pemeriksaan Foto Fundus	106,300,000	296,100,000	341,487,273	507,789,142
Pendapatan Pemeriksaan Fundal Fluorescein Angiography	5,450,000	1,700,000	-	-
Pendapatan Pemeriksaan Ultra Sonografi	307,210,000	330,870,000	310,549,300	438,033,021
Pendapatan Pemeriksaan Ultrasound Bio Microscope	-	-	-	-
Pendapatan Pemeriksaan Humphrey Field Analyser (HFA)	89,460,000	108,580,000	89,195,000	129,399,653
Pendapatan Pemeriksaan Optical Coherence Tomography	2,574,700,000	2,826,900,000	2,702,499,000	3,792,391,548
Pendapatan Pemeriksaan Specular Microscope	962,860,000	922,578,000	1,046,436,000	1,427,356,225
Pendapatan Pemeriksaan Non Contact Tonometry	10,360,000	11,130,000	-	-
Pendapatan Pemeriksaan Retinometry	20,800,000	21,270,000	21,319,000	28,093,182
Pendapatan Pemeriksaan Pentacam	-	2,250,000	-	-
Pendapatan Pemeriksaan Retina Camera	-	-	-	-
Total Pendapatan Pelayanan Pencitraan	<b>8,842,840,000</b>	<b>9,442,938,000</b>	<b>9,423,156,873</b>	<b>13,269,799,497</b>
- Pendapatan Pemeriksaan Laboratorium	1,655,015,972	1,334,134,861	1,199,011,822	1,718,264,962
- Pendapatan Pemeriksaan Radiologi	82,680,000	135,650,000	91,115,945	136,107,389
- Pendapatan Pelayanan Protesa	103,500,000	187,500,000	279,190,000	314,000,000
- Pendapatan Pelayanan Optik	438,580,000	457,565,000	451,128,406	614,962,163
- Pendapatan Obat Penunjang	-	-	-	27,000,000
- Pendapatan Bahan Habis Pakai Penunjang	-	-	-	-
- Pendapatan Alat Kesehatan Penunjang	-	-	-	-
- Pendapatan Penunjang Medis Lainnya	27,925,000	39,690,000	40,772,480	54,363,307
Total Pendapatan Pelayanan Penunjang Medis	<b>11,150,540,972</b>	<b>11,597,477,861</b>	<b>11,484,375,526</b>	<b>16,134,497,318</b>
<b>Pendapatan Pelayanan Farmasi</b>				
- Pendapatan Obat Farmasi	8,962,584,855	9,468,927,070	10,022,939,680	13,471,897,050
- Pendapatan Alat Kesehatan Farmasi	-	-	-	-
- Pendapatan Embalase Farmasi	-	-	-	-
- Pendapatan Farmasi Lainnya	-	-	-	-
Total Pendapatan Pelayanan Farmasi	<b>8,962,584,855</b>	<b>9,468,927,070</b>	<b>10,022,939,680</b>	<b>13,471,897,050</b>

PENJELASAN AKUN-AKUN LAPORAN AKTIVITAS :	TW III 2023	TW III 2024	RBA TW III 2024	RBA 2024
	1	2	3 (Rp)	4 (Rp)
<b>Pendapatan Pelayanan Gizi</b>				
- Pendapatan Pelayanan Gizi Klinik				
- Pendapatan Makan Pasien				
- Pendapatan Pelayanan Gizi Lainnya				
Total Pendapatan Pelayanan Gizi		-	-	-
<b>Pendapatan Jasa Medis</b>				
- Pendapatan Jasa Medis Premium	1,573,790,000	1,715,150,000	3,102,581,000	3,661,221,742
- Pendapatan Jasa Medis Rawat Jalan	<b>5,635,736,210</b>	<b>5,623,820,000</b>	<b>6,258,835,663</b>	<b>8,428,780,458</b>
- Pendapatan Jasa Medis Rawat Jalan Poli Reguler	3,620,000	120,000		
- Pendapatan Jasa Medis Rawat Jalan Poli Eksekutif Pagi	568,235,000	554,640,000	776,392,000	1,025,800,000
- Pendapatan Jasa Medis Rawat Jalan Poli Eksekutif Sore	3,960,830,210	3,845,590,000	4,296,007,200	5,715,360,000
- Pendapatan Jasa Medis Konsultasi	1,014,161,000	1,153,990,000	1,090,778,463	1,492,620,458
- Pendapatan Jasa Medis Sunday Klinik	88,890,000	69,480,000	95,658,000	195,000,000
- Pendapatan Jasa Medis IGD	75,230,000	90,350,000	85,200,000	99,500,000
- Pendapatan Jasa Medis Rawat Inap	570,725,000	664,650,000	611,267,000	851,855,129
- Pendapatan Jasa Medis Kamar Operasi	<b>24,908,068,750</b>	<b>27,524,790,251</b>	<b>27,382,367,515</b>	<b>36,663,559,779</b>
Jasa Tindakan Operasi Khusus	948,575,000	1,079,150,000	1,001,154,000	1,456,224,900
Jasa Tindakan Operasi Besar	6,080,168,500	8,690,047,500	6,296,963,200	9,193,042,930
Jasa Tindakan Operasi Sedang	14,908,154,500	14,386,178,501	16,952,617,400	21,637,389,415
Jasa Tindakan Operasi Kecil	1,836,980,000	2,072,247,500	1,875,329,700	2,606,394,513
Jasa Tindakan Operasi ODC	-	-	-	-
Jasa Anestesi	1,134,190,750	1,297,166,750	1,256,303,215	1,770,508,021
- Pendapatan Jasa Medis Penunjang Medis	1,514,020,000	1,560,830,000	1,546,221,000	2,158,623,539
Total Pendapatan Jasa Medis	<b>34,277,569,960</b>	<b>37,179,590,251</b>	<b>38,986,472,178</b>	<b>51,863,540,647</b>
<b>Pendapatan Pelayanan Medis Lainnya</b>	207,603,450	267,324,925	244,069,100	325,425,467
<b>Selisih Tarif BPJS</b>	13,876,496,568	15,814,755,411	13,876,496,568	18,501,995,424
<b>TOTAL PENDAPATAN PELAYANAN</b>	<b>130,544,934,017</b>	<b>143,325,693,696</b>	<b>153,197,402,193</b>	<b>203,119,458,380</b>
<b>Beban Pelayanan Medik</b>				
<b>Beban Operasional Obat dan BHP</b>				
- Beban Obat	8,377,755,167	8,920,313,490	9,631,213,427	12,841,617,903
- Beban Alat Kesehatan	380,945,565	254,199,471	351,749,798	468,999,730
- Beban Laboratorium	713,725,625	549,630,132	659,025,508	878,700,677
- Beban Optik	118,603,500	184,119,036	268,425,000	357,900,000
- Beban Lensa	2,976,858,254	3,347,549,328	3,816,816,846	5,089,089,128
- Beban Bahan Habis Pakai Lainnya	12,794,443,530	14,095,143,137	11,813,874,043	15,751,832,057
- Beban Perlengkapan Medis	722,622,023	744,621,590	667,240,082	889,653,443
- Beban Cairan	436,369,853	497,262,223	442,215,078	589,620,104
- Bahan Radiologi				
Total Beban Obat dan BHP	<b>26,521,323,517</b>	<b>28,592,838,407</b>	<b>27,650,559,782</b>	<b>36,867,413,042</b>
<b>Beban Jasa Medis</b>				
- Beban Jasa Medis Dokter	36,181,294,994	37,389,272,277	39,895,697,006	53,913,104,062
<b>Beban Penghasilan Pegawai</b>				
- Beban Gaji Medis	7,157,526,491	7,604,459,354	7,640,719,088	10,187,625,451
- Beban Insentif Medis	5,277,304,401	5,488,650,076	5,708,622,925	7,611,497,233
- Beban Tunjangan Jabatan Medis	280,696,250	242,793,750	289,117,138	385,489,517
- Beban Tunjangan Fungsional Medis	645,423,740	755,875,510	664,786,452	886,381,936
- Beban Tunjangan Transport Medis	-	-	-	-
- Beban Tunjangan PPh Ps 21 Medis	753,520,879	748,751,946	791,196,923	1,054,929,231
- Beban Tunjangan Jaminan Sosial Kesehatan Medis	354,119,625	384,964,822	392,119,146	522,825,528
- Beban Tunjangan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Medis	603,853,285	596,708,937	726,573,713	968,764,950
- Beban Tunjangan Hari Raya Medis	881,626,575	926,284,744	993,065,485	993,065,485
- Beban Lembur Medis	228,194,543	264,102,538	256,049,192	341,398,922
Total Beban Penghasilan Pegawai	<b>16,182,265,789</b>	<b>17,012,591,677</b>	<b>17,462,250,062</b>	<b>22,951,978,253</b>
- Beban Honorarium Medis	306,660,000	321,725,484	302,250,000	403,000,000
- Beban Penghasilan Pegawai Lainnya Medis	30,000,000	6,600,000	30,000,000	40,000,000
- Beban Asuransi Profesi	96,423,335	108,349,999	144,000,000	192,000,000
- Beban Pemeliharaan Peralatan Medis	1,863,825,433	1,618,897,918	1,940,971,273	2,587,961,698
- Beban Pemeliharaan Perlengkapan Medis	-	-	-	-
- Beban Penyusutan Peralatan Medis	6,056,097,527	6,677,026,464	8,069,645,621	10,759,527,495
- Beban Penyusutan Perlengkapan Medis	-	-	-	-
- Beban Sewa Peralatan Medis	-	-	-	-
- Beban Bahan Makan Pasien	256,552,580	284,695,629	277,076,786	369,435,715
Total Beban Pelayanan Medik	<b>87,494,443,175</b>	<b>92,011,997,855</b>	<b>95,772,450,531</b>	<b>128,084,420,265</b>
<b>Beban Operasional Non Medis</b>				
<b>Total Beban Pelayanan Medik</b>	<b>87,494,443,175</b>	<b>92,011,997,855</b>	<b>95,772,450,531</b>	<b>128,084,420,265</b>
<b>KENAIKAN ASET BERSIH TDK TERIKAT- KOTOR</b>	<b>43,050,490,842</b>	<b>51,313,695,841</b>	<b>57,424,951,662</b>	<b>75,035,038,115</b>

PENJELASAN AKUN-AKUN LAPORAN AKTIVITAS :	TW III 2023	TW III 2024	RBA TW III 2024	RBA 2024
		(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	2	3	4	5
<b>Beban Administrasi Umum dan Pemasaran</b>				
<b>Beban Penghasilan Pegawai</b>				
- Beban Gaji Administrasi Umum	3,885,921,329	3,820,189,125	3,994,316,519	5,325,755,358
- Beban Insentif Administrasi Umum	2,644,021,271	2,651,841,607	2,811,709,799	3,748,946,398
- Beban Tunjangan Jabatan Administrasi Umum	871,548,750	867,881,250	938,041,673	1,250,722,231
- Beban Tunjangan Fungsional Administrasi Umum	121,769,823	136,930,667	125,422,918	167,230,557
- Beban Tunjangan Transport Administrasi Umum	-	22,200,000	-	-
- Beban Tunjangan PPh Ps 21 Administrasi Umum	327,278,834	377,037,573	343,642,776	458,190,368
- Beban Tunjangan Jaminan Sosial Kesehatan Administrasi Umum	164,737,109	162,399,405	184,526,657	246,035,543
- Beban Tunjangan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Administrasi U	255,199,448	285,586,968	311,388,734	415,184,978
- Beban Tunjangan Hari Raya Administrasi Umum	534,785,703	539,064,354	608,653,039	608,653,039
- Beban Lembur Administrasi Umum	123,826,630	84,629,503	148,715,170	198,286,894
Total Gaji Administrasi Umum	<b>8,929,088,897</b>	<b>8,947,760,452</b>	<b>9,466,417,285</b>	<b>12,419,005,366</b>
- Beban Honorarium Administrasi Umum	352,060,053	428,092,742	439,050,000	585,400,000
- Beban Penghasilan Pegawai Lainnya Administrasi Umum	9,861,995	94,205,000	10,875,000	14,500,000
<b>Total Beban Penghasilan Pegawai</b>	<b>9,291,010,945</b>	<b>9,470,058,194</b>	<b>9,916,342,285</b>	<b>13,018,905,366</b>
<b>Beban Pengembangan dan Retensi SDM</b>				
- Beban Pengembangan SDM	508,462,002	589,613,385	1,030,417,500	1,373,890,000
- Beban Seragam Pegawai	138,478,500	140,312,500	270,300,413	360,400,550
- Beban Dana Pensiun dan Pesangon	40,147,323	43,861,022	45,000,000	60,000,000
- Beban Rekrutmen SDM	2,220,000	4,829,500	20,625,000	27,500,000
- Beban Makan Pegawai	1,249,491,692	1,213,127,772	1,326,899,882	1,769,199,842
- Beban Olah Raga dan Kesenian	379,602,127	1,225,058,518	1,275,413,750	1,433,885,000
- Beban Perawatan Kesehatan	96,010,850	5,067,793	111,150,000	148,200,000
- Beban Pengembangan dan Retensi SDM Lainnya	-	-	-	-
<b>Total Beban Pengembangan dan Retensi SDM</b>	<b>2,414,412,494</b>	<b>3,221,870,490</b>	<b>4,079,806,544</b>	<b>5,173,075,392</b>
<b>Beban Umum</b>				
- Beban Listrik	1,362,808,244	1,516,102,451	1,485,000,000	1,980,000,000
- Beban Air	132,334,901	151,312,473	148,500,000	198,000,000
- Beban Telekomunikasi	174,885,897	176,912,786	225,000,000	300,000,000
- Beban Bahan Bakar	95,958,960	131,628,000	154,425,000	205,900,000
- Beban Bahan Linen	43,193,803	43,764,333	65,276,426	87,035,235
- Beban Bahan Lainnya	616,095	-	-	-
- Beban Asuransi Aset	73,853,215	90,686,498	106,500,000	142,000,000
- Beban Penyisihan Piutang	-	-	-	-
- Beban Penagihan Piutang	11,898,550	32,867,000	13,088,405	17,451,207
- Beban Jasa Keamanan dan Perkantoran	3,114,412,314	3,731,423,479	3,765,813,214	4,754,417,618
- Beban Jasa Fasilitas Parkir	583,569,079	30,503,433	28,751,044	38,334,725
- Beban Pajak Bumi & Bangunan	110,777,205	121,616,901	131,250,000	175,000,000
- Beban Pajak Daerah Lainnya	67,616,340	33,644,640	78,862,500	105,150,000
- Beban Perijinan dan Akreditasi	123,932,174	68,664,675	28,687,500	38,250,000
- Beban Konsultan	-	-	-	-
- Beban Kebersihan	1,504,032,169	1,331,807,295	1,565,382,518	1,953,843,357
- Beban Pemeliharaan Kesehatan Lingkungan	314,965,649	258,915,834	341,685,375	455,580,500
- Beban Pemeliharaan	-	-	-	-
Beban Pemeliharaan Bangunan	256,335,873	754,687,233	605,250,000	807,000,000
Beban Pemeliharaan Peralatan Non Medis	341,557,029	324,099,462	775,726,875	1,034,302,500
Beban Pemeliharaan Instalasi	204,416,300	219,436,725	450,000,000	600,000,000
Beban Pemeliharaan Kendaraan	8,529,573	15,662,955	31,125,000	41,500,000
Beban Pemeliharaan Perlengkapan Non Medis	35,682,500	23,459,000	101,250,000	135,000,000
<b>Total Beban Pemeliharaan</b>	<b>846,521,275</b>	<b>1,337,345,375</b>	<b>1,963,351,875</b>	<b>2,617,802,500</b>
- Beban Penyusutan dan Amortisasi	-	-	-	-
Beban Penyusutan Bangunan	4,274,650,315	4,396,622,571	4,351,245,680	5,668,327,573
Beban Penyusutan Peralatan Non Medis	2,382,870,263	1,633,108,330	1,592,426,248	2,096,568,331
Beban Penyusutan Instalasi	102,464,829	215,431,029	146,214,829	194,953,105
Beban Penyusutan Kendaraan	213,261,003	212,615,169	213,261,003	284,348,004
Beban Penyusutan Perlengkapan Non Medis	63,836,487	66,332,028	82,906,798	110,542,397
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	123,750,000	17,156,250	136,640,625	182,187,500
<b>Total Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>7,160,832,897</b>	<b>6,541,265,377</b>	<b>6,522,695,183</b>	<b>8,536,926,910</b>
- Beban Sewa	-	-	-	-
Beban Sewa Bangunan	-	-	-	-
Beban Sewa Peralatan Non Medis	-	-	-	-
Beban Sewa Kendaraan	-	-	-	-
Beban Sewa Lainnya	-	-	-	-
<b>Total Beban Sewa</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
- Beban Administrasi	-	-	-	-
Beban Cetak dan Foto Copy	542,164,550	606,306,100	633,475,388	844,633,850
Beban Alat Tulis Kantor	185,165,260	151,996,712	218,896,363	291,861,817
Beban Surat Kabar dan Majalah	6,753,000	4,353,000	27,000,000	36,000,000
Beban Pengiriman Surat	1,849,500	2,947,992	2,666,925	3,555,900
Beban Jamuan dan Rumah Tangga	8,219,850	5,100,720	9,041,835	12,055,780
Beban Perjalanan Dinas	328,402,354	194,000,098	360,000,000	480,000,000
Beban Perlengkapan Non Medis	403,014,971	430,515,094	423,165,719	564,220,959
Beban Peralatan Non Medis	38,745,100	44,285,000	46,259,939	61,679,919
Beban Administrasi Lainnya	11,298,800	43,265,000	11,298,800	15,065,067
<b>Total Beban Administrasi</b>	<b>1,525,613,385</b>	<b>1,482,769,716</b>	<b>1,731,804,969</b>	<b>2,309,073,292</b>
- Beban Umum Lainnya	-	-	-	-
<b>Total Beban Umum</b>	<b>17,247,822,152</b>	<b>17,081,230,266</b>	<b>18,356,074,009</b>	<b>23,914,765,344</b>

PENJELASAN AKUN-AKUN LAPORAN AKTIVITAS :	TW III 2023	TW III 2024	RBA TW III 2024	RBA 2024
1	2	3	4	5
		(Rp)	(Rp)	(Rp)
<b>Beban Pemasaran dan Pengembangan Usaha</b>				
- Beban Survei	-	-	-	-
- Beban Promosi dan Informasi	472,309,296	430,838,160	829,693,894	1,106,258,525
- Beban Iklan	-	-	-	-
<b>Total Beban Pemasaran dan Pengembangan Usaha</b>	<b>472,309,296</b>	<b>430,838,160</b>	<b>829,693,894</b>	<b>1,106,258,525</b>
<b>Beban Tanggung Jawab Lingkungan</b>				
- Beban Promosi Kesehatan RS	-	-	-	-
- Beban Bantuan Sosial dan Pengelolaan Lingkungan	200,359,627	171,526,500	218,071,875.00	290,762,500
<b>Total Beban Tanggung Jawab Lingkungan</b>	<b>200,359,627</b>	<b>171,526,500</b>	<b>218,071,875</b>	<b>290,762,500</b>
<b>Beban Operasional Non Medis</b>				
<b>Total Beban Administrasi, Umum &amp; Pemasaran</b>	<b>29,625,914,514</b>	<b>30,375,523,610</b>	<b>33,399,988,607</b>	<b>43,503,767,127</b>
<b>KENAIKAN ASET BERSIH TIDAK TERIKAT - OPS</b>	<b>13,424,576,328</b>	<b>20,938,172,231</b>	<b>24,024,963,055</b>	<b>31,531,270,988</b>
<b>PENDAPATAN DI LUAR USAHA</b>				
- Pendapatan Jasa Bank / Giro	82,010,266	122,356,595	97,138,346	129,517,795
Pendapatan Jasa Bank / Giro Mandiri Kapasan	40,533,309	48,316,464		
Pendapatan Jasa Bank / Giro Mandiri Swandayani	4,152,883	3,758,212		
Pendapatan Jasa Bank / Giro Central Asia	10,199,913	11,173,844		
Pendapatan Jasa Bank / Giro Jatim	11,104	218,770		
Pendapatan Jasa Bank / Giro Bank Rakyat Indonesia	2,577,290	4,610,031		
Pendapatan Jasa Bank / Giro Bank Nasional Indonesia	6,832,717	337,309		
Pendapatan Jasa Bank / Giro Mandiri Lasic	1,506,072	2,095,287		
Pendapatan Jasa Bank / Giro BCA Lasic	1,120,476	2,377,867		
Pendapatan Jasa Bank / Giro BSB Matic	286,922	298,199		
Pendapatan Jasa Bank / Giro Mandiri Tabis	690,428	1,990,765		
Pendapatan Jasa Bank Bank Syariah Indonesia	14,099,152	47,179,848		
<b>Total Pendapatan Jasa Bank / Giro</b>	<b>82,010,266</b>	<b>122,356,595</b>	<b>97,138,346</b>	<b>129,517,795</b>
- Pendapatan Diluar Usaha Lainnya				
Pendapatan Sewa Lahan	28,650,000	6,000,000		
Pendapatan Laba selisih Kurs	-	-		
Pendapatan Parkir	461,372,500	47,433,180		
Pendapatan Diklat	28,550,000	97,540,000		
Pendapatan Penjualan Aset	1,000,000	700,000		
Pendapatan Penjualan Barang Bekas	12,850,000	-		
Pendapatan Café	-	147,251,378		
Pendapatan Lainnya	86,012,849	127,646,000		
<b>Total Pendapatan Diluar Usaha Lainnya</b>	<b>618,435,349</b>	<b>426,570,558</b>	<b>189,750,000</b>	<b>253,000,000</b>
<b>TOTAL PENDAPATAN DI LUAR USAHA</b>	<b>700,445,615</b>	<b>548,927,153</b>	<b>286,888,346</b>	<b>382,517,795</b>
<b>BEBAN DI LUAR USAHA</b>				
- Beban Jasa Bank	334,186,673	274,828,057	308,228,956	410,971,941
- Beban Kerugian Penghapusan Aset	1	1	-	-
- Biaya Café	42,284,644	81,624,619	-	-
- Biaya Diluar Usaha Lainnya	-	25,000,000	46,513,109	62,017,478
<b>TOTAL BEBAN DI LUAR USAHA</b>	<b>376,471,318</b>	<b>381,452,677</b>	<b>354,742,064</b>	<b>472,989,419</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT</b>	<b>13,748,550,625</b>	<b>21,105,646,707</b>	<b>23,957,109,337</b>	<b>31,440,799,364</b>
<b>EBITDA</b>	<b>26,641,506,752</b>	<b>34,156,464,072</b>	<b>38,617,303,859</b>	<b>50,827,725,393</b>

## 5.5. Ratio Keuangan

KETERANGAN	REAL TW III 2024		RBA TW III 2024	
	(Rp)		(Rp)	
<b><u>RATIO LIKUIDITAS</u></b>				
Current Ratio	: $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	: $\frac{58,837,727,135}{11,753,265,961}$	: <u>501%</u>	: $\frac{59,887,048,032}{9,067,468,497}$ : <u>660%</u>
Acid Test Ratio	: $\frac{\text{Kas+Bank+Piutang}}{\text{Hutang Lancar}}$	: $\frac{41,334,437,440}{11,753,265,961}$	: <u>352%</u>	: $\frac{36,697,191,176}{9,067,468,497}$ : <u>405%</u>
Perputaran Persediaan	: $\frac{\text{HPP}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$	: $\frac{28,592,838,407}{481,442,745}$	: <u>59.39</u>	: $\frac{27,650,559,782}{519,727,855}$ : <u>53.20</u>
Perputaran Piutang	: $\frac{\text{Pelayanan}}{\text{Rata-rata piutang}}$	: $\frac{143,325,693,696}{24,715,421,633}$	: <u>5.80</u>	: $\frac{153,197,402,193}{19,854,029,928}$ : <u>7.72</u>
<b><u>RATIO SOLVABILITAS</u></b>				
Debt To Equity Ratio (DER)	: $\frac{\text{Hutang}}{\text{Modal}}$	: $\frac{13,155,943,193}{174,342,332,614}$	: <u>8%</u>	: $\frac{10,424,155,629}{177,746,599,295}$ : <u>6%</u>
Debt to Asset (DTA)	: $\frac{\text{Hutang}}{\text{Aset}}$	: $\frac{13,155,943,193}{187,498,275,807}$	: <u>7%</u>	: $\frac{10,424,155,629}{188,170,754,924}$ : <u>6%</u>
<b><u>RATIO RENTABILITAS / PROFITABILITAS</u></b>				
Operating Profit Margin	: $\frac{\text{Laba bersih sbml pajak}}{\text{Penjualan/ Pelayanan}}$	: $\frac{21,105,646,707}{143,325,693,696}$	: <u>15%</u>	: $\frac{23,957,109,337}{153,197,402,193}$ : <u>16%</u>
Net Profit Margin	: $\frac{\text{Laba bersih stlh pajak}}{\text{Penjualan/ Pelayanan}}$	: $\frac{16,462,404,431}{143,325,693,696}$	: <u>11%</u>	: $\frac{18,686,545,283}{153,197,402,193}$ : <u>12%</u>
Return on Investment	: $\frac{\text{Laba bersih stlh pajak}}{\text{Aset}}$	: $\frac{16,462,404,431}{187,498,275,807}$	: <u>9%</u>	: $\frac{18,686,545,283}{188,170,754,924}$ : <u>10%</u>
Return on Equity	: $\frac{\text{Laba bersih stlh pajak}}{\text{Ekuitas}}$	: $\frac{16,462,404,431}{174,342,332,614}$	: <u>9%</u>	: $\frac{18,686,545,283}{177,746,599,295}$ : <u>11%</u>



## BAB VI PENUTUP

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perubahan yang signifikan pada Identitas, Jenis Pelayanan dan Kelembagaan RS Mata Undaan selama Triwulan III Tahun 2024;
2. Realisasi Total Kunjungan Triwulan III Tahun 2024 adalah sebesar 242.915 kunjungan naik 4% dari Triwulan III Tahun 2023, jika dilihat dari target RBA Tahun 2024 tercapai 74%;
3. Capaian Keuangan Triwulan III Tahun 2024 :

Keterangan	RBA 2024	Capaian TW III 2024	%
Total Pendapatan	203.119.458.380	143.325.693.696	71%
Total Beban Pelayanan	128.084.420.265	92.011.997.855	72%
Laba Kotor	75.035.038.115	51.313.695.841	68%
Total Beban Operasional	43.503.767.127	30.375.523.610	70%
laba Operasional	31.531.270.988	20.938.172.231	66%
EBITDA	50.827.725.392	34.156.464.072	67%
Laba Rugi	31.440.799.364	21.105.646.707	67%
Tax	6.916.975.860	4.643.242.276	67%
EAT	24.523.823.504	16.462.404.431	67%

4. Pada Triwulan III Tahun 2024 Capaian indikator mutu rumah sakit masih ada yang belum tercapai, sehingga perlu dibuatkan PDCA dan rencana tindak lanjut yang nyata untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan.
5. Total SDM pada Triwulan III Tahun 2024 sebanyak 380 orang terdiri dari :
  - 220 Karyawan Tetap
  - 52 Karyawan Kontrak
  - 108 Karyawan OS (Keamanan, Cleaning Service, Busines Support, dan Parkir)